

**DAKWAH MELALUI KOMIK DIGITAL  
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE  
PADA AKUN INSTAGRAM IQOMIC PERIODE  
BULAN FEBRUARI - APRIL 2023)**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :

**Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah  
D20191014**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2023**

**DAKWAH MELALUI KOMIK DIGITAL  
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE  
PADA AKUN INSTAGRAM IQOMIC PERIODE  
BULAN FEBRUARI – APRIL 2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disusun Oleh :  
**Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah**  
**D20191014**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id 2023 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**DAKWAH MELALUI KOMIK DIGITAL  
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE  
PADA AKUN INSTAGRAM IQOMIC PERIODE  
BULAN FEBRUARI – APRIL 2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

**Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah  
NIM : D20191014**

Disetujui Pembimbing :

  
**Dr. Siti Raudhatul Jannah, S. Ag., M.Med.Kom.**

**NIP: 197207152006042001**

**DAKWAH MELALUI KOMIK DIGITAL  
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE  
PADA AKUN INSTAGRAM IQOMIC PERIODE  
BULAN FEBRUARI – APRIL 2023)**

**SKRIPSI**

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam


Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

  
H. Zainul Fanani, M.Ag.  
NIP. 197107272005011001

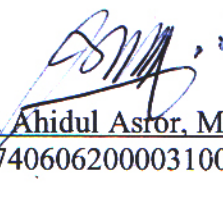
  
Anugrah Sulistyowati, M.Psi  
NIP. 201802166

Anggota :

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom. 
2. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom. 

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



  
Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.  
NIP. 197406062000031003

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada  
kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.  
Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imron : 104)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Asy-Syifa', Al-Quran Q.s Ali Imran/4:104.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah saya ucapkan dan saya jadikan sebagai kata pembuka dari persembahan ini, sekaligus sebagai ungkapan sebuah rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan hidayah dan nikmat yang tak terhingga kepada hambanya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi terlepas dari segala keterbatasan dan kekurangan.

Rasa syukur begitu besar, menjadi tanda sebuah ungkapan kebahagiaan yang tiada dapat saya lukiskan. Sebuah perjuangan sudah terlewati untuk mencapai garis akhir yang dinantikan. Karya tulis skripsi ini sekaligus sebagai sebuah tugas akhir untuk mendapat gelar S.Sos sudah selesai dikerjakan. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Agus Tantono (Alm) dan Ibu Sriyatun. Terutama ibu yang selalu mendoakan, membimbing, mendukung serta mendidik tanpa lelah dan keikhlasan yang tulus.
2. Kakak saya (Defias Eka Septa Meitaurista) yang telah memberikan do'a dan semangat yang selalu menguatkan.

Akhir kata saya ingin meminta maaf yang sebesar-besarnya, atas segala kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja, sebab kata maafilah yang menjadi bekal keselamatan saya di dunia dan akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 16 Mei 2023

Penulis



## ABSTRAK

Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah, 2023: *Dakwah Melalui Komik Digital (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Akun Instagram Iqomic Periode Bulan Februari - April 2023)*.

**Kata Kunci :** Dakwah, Komik Digital, Instagram, Semiotika Ferdinand de Saussure.

Dakwah di era digital menjadi tantangan bagi para *da'i*, terutama karena saat ini masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan media sosial. Sebagai seorang *da'i*, perlu lebih kreatif dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berdakwah. Di era digital saat ini, Instagram merupakan salah satu media sosial yang juga digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Akun @iqomic merupakan salah satu akun dakwah di Instagram, yang mengemas pesan dakwahnya dalam bentuk komik digital, yang menarik dan menyesuaikan dengan kemajuan teknologi era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna penanda dan petanda dari postingan @iqomic, konsep dakwah apa yang digunakan, serta mengetahui apakah metode dakwah komik ini efektif apabila digunakan di era digital. Komentar para *followers*, jumlah *like*, juga membantu dalam penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang terdiri dari dua bagian, yaitu penanda dan petanda. Kemudian kedua makna ini dikaitkan dan membentuk makna asosiatif.

Hasil dari penelitian ini adalah makna penanda dan petanda, yang ada pada setiap postingan, memiliki makna dakwah yang sesuai dengan tujuan pembuatan komik sebagai metode dakwah. Setiap komik digital memiliki makna pesan berupa himbauan dan ajakan kepada sesama muslim untuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*. Metode dakwah ini efektif digunakan di era digital, dilihat dari antusias para *followers* yang menyisakan komentar pada postingan. Hal ini menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dan pesan tersebut didukung dengan gambar yang menarik sehingga dapat membuat pesan tersampaikan dengan baik.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya yang berjudul “Dakwah Melalui Komik Digital (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Akun Instagram Iqomic Periode Bulan Februari - April 2023)” Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam. Mudah-mudahan kita semua termasuk golongan orang yang pada akhirnya mendapat syafa'at di *yaumul* akhir. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud S.Sos., M.Sos., selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom., sebagai Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Dakwah Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar saya dari Semester awal sampai bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh bangga.
6. Staf TU Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini
7. Semua pengarang buku-buku atau referensi yang telah saya gunakan dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.



Penulis tidak menyebutkan satu persatu siapa saja yang berperan dalam penyusunan skripsi ini, dan mohon maaf apabila penulis tidak bisa membalas kebaikan yang diberikan. Namun, penulis selalu berharap agar Allah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal yang mengarah pada kebaikan. *Aamiin allahumma aamiin.*

Penyusunan Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu, kritik dan saran perbaikan sangat dibutuhkan penulis untuk perbaikan penulisan selanjutnya. Akhir kata, harapan terakhir penulis adalah semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan barakah, *aamiin.*

Jember, 16 Mei 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul .....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks penelitian .....	1
B. Fokus penelitian .....	7
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
E. Definisi istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumplan data .....	37
E. Analisis Data .....	39
F. Keabsahan Data .....	41
G. Tahap Penelitian .....	44

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

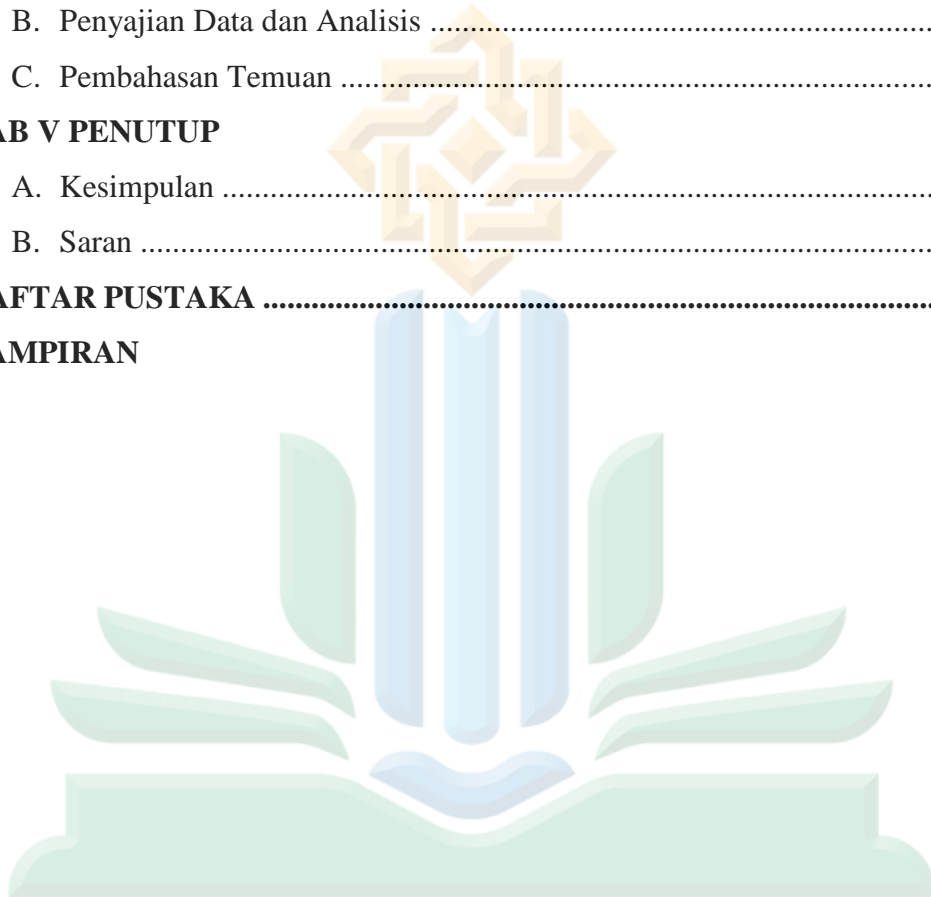
A. Gambaran Objek Penelitian .....46  
B. Penyajian Data dan Analisis .....48  
C. Pembahasan Temuan .....89

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 105  
B. Saran ..... 106

**DAFTAR PUSTAKA ..... 108**

**LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	
	Hal	
2.1	Tinjauan Kajian Terdahulu .....	19
2.2	Peta Tanda Roland Barthes .....	32
2.3	Perbedaan Semiotika Ferdinand de Saussure, Charles Sanders Peirce, Roland Barthes .....	33
4.1	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Jangan Berburuk Sangka .....	49
4.2	Analisis Pesan Dakwah Hati-Hati Penyakit Istibtha' .....	52
4.3	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Waspada Pujian .....	55
4.4	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Kematian adalah Nasihat .....	58
4.5	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Mengambil Hikmah dari Musibah.....	60
4.6	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Islam Melarang Mencela Hujan .....	62
4.7	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Menuntu Ilmu .....	63
4.8	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Mencari Ilmu Karena Allah .....	65
4.9	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Rezeki Sudah Dijamin .....	67
4.10	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Datang Dalam Bentuk Kesulitan .....	68
4.11	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Kematian Selalu Ada Di Dekat Kita ...	70
4.12	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Hidayah Belum Datang? .....	72
4.13	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Keajaiban Sedekah .....	74
4.14	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Flexing Boleh Ga Sih? .....	77
4.15	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Puasa Sih, Tapi Masih.....	78
4.16	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Beramal Tapi Diambil Lagi .....	80
4.17	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Bagi Dikit Dong Pak .....	82
4.18	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Sebelum Ramadhan Beranjak Pergi ...	84
4.19	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Bahaya Makan Harta Haram .....	83
4.20	Analisis Semiotika Perbedaan Penentuan Penghujung Ramadhan .....	85
4.21	Kategori Pesan Dakwah .....	90

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Akun Instagram Iqomic .....	5
2.1	Gambar Triangle Meaning .....	31
4.1	Gambar Komik “Jangan Berburuk Sangka” .....	49
4.2	Gambar Komik “Hati-Hati Penyakit Istibtha’ ” .....	52
4.3	Gambar Komik “Waspada Pujian” .....	55
4.4	Gambar Komik “Kematian adalah Nasihat” .....	58
4.5	Gambar Komik “Mengambil Hikmah dari Musibah” .....	60
4.6	Gambar Komik “Islam Melarang Mencela Hujan” .....	62
4.7	Gambar Komik “Menuntu Ilmu” .....	63
4.8	Gambar Komik “Mencari Ilmu Karena Allah” .....	65
4.9	Gambar Komik “Rezeki Sudah Dijamin” .....	67
4.10	Gambar Komik “Datang Dalam Bentuk Kesulitan” .....	68
4.11	Gambar Komik “Kematian Selalu Ada Di Dekat Kita” .....	70
4.12	Gambar Komik “Hidayah Belum Datang?” .....	72
4.13	Gambar Komik “Keajaiban Sedekah” .....	74
4.14	Gambar Komik “Flexing Boleh Ga sih?” .....	76
4.15	Gambar Komik “Puasa Sih, Tapi Masih....” .....	78
4.16	Gambar Komik “Beramal Tapi Diambil Lagi” .....	80
4.17	Gambar Komik “Bagi Dikit Dong Pak” .....	82
4.18	Gambar Komik “Sebelum Ramadhan Beranjak Pergi” .....	83
4.19	Gambar Komik “Bahaya Makan Harta Haram” .....	84
4.20	Gambar Komik “Penentuan Penghujung Ramadhan” .....	86

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Komik diartikan sebagai cerita yang dilengkapi gambar dengan teks sebagai alur cerita. Pendapat Scott Mc Cloud seputar komik dalam buku *Understanding Comics*, dia mengatakan bahwa komik adalah gambar yang dibuat dengan tujuan menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik bagi siapa saja yang melihatnya.<sup>1</sup> Awal komik diciptakan, hanya dalam bentuk media cetak, komik juga ikut berkembang seiring perkembangan teknologi, dan dapat ditemui dalam media online atau digital.

Komik digital merupakan komik yang memanfaatkan media digital. Sama halnya seperti akun @iqomic, yang kita temui di media sosial instagram, @iqomic menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan komik digital sebagai media dakwahnya. Dalam berdakwah, metode yang digunakan @iqomic menyesuaikan dengan fenomena yang terjadi saat ini, yang berkaitan dengan kehadiran internet, yang berkaitan dengan kebiasaan masyarakat tidak bisa lepas dari internet, khususnya media sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu media untuk memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik.<sup>2</sup>

---

digilib.uinkhas.ac.id McCloud, Scott.1993.Understanding Comic, Jakarta : Penerbit Gramedia.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>2</sup> <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>. Diakses pada 16 Juni 2023, pukul 15.15.



Gambar dan teks digabungkan dan disusun yang membentuk sebuah cerita dapat disebut komik. Pada tahun 1980, seorang kritikus seni, Agus Dermawan T, melakukan penelitian untuk menemukan fakta mengenai kapan komik mulai masuk dan dikenal di Indonesia. Hasil dari penelitian Agus Dermawan T, berupa fakta jika komik pertama kali dikenal di Indonesia, berawal dari R.A Konasih yang menciptakan beberapa karya, berupa cerita wayang, tentang kisah Mahabharata dan Ramayana.<sup>3</sup>

Komik termasuk ke dalam jenis media kontemporer, yang kini berkembang pesat di media digital

1, terutama media sosial. Hadirnya media sosial dapat menjadi tempat bagi penggunaannya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama, baik dalam jangkauan yang sempit atau luas. Salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna di Indonesia adalah instagram<sup>4</sup>. Postingan yang diunggah ke instagram bervariasi, bisa berupa gambar atau video.

Akun @iqomic sebagai metode dakwah di era digital, menggunakan media sosial instagram sebagai wadah untuk menyebar luaskan konten dakwah. Merujuk ke pendapat *followers* akun iqomic, dengan nama akun instagram @sndyrsln, dia mengatakan “komik digital yang dibuat oleh kreator di media sosial ini sangat membantu untuk menyebarkan syiar-syiar islam baik ke sesama muslim maupun non muslim, tampilan yang menarik diselingi guyonan masa kini dan penjelasan yang padat, namun syarat akan nilai-nilai

<sup>3</sup> Pusat data dan Analisa tempo. Komik Indonesia (Tempo publishing,2019). Hlm.18

<sup>4</sup>Daftar Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2022 <https://goodstats.id/infographic/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-2022-JpfD1>” diakses pada 17 Mei 2023, pukul 12.17

islam terkadang lebih dapat tersampaikan maksud dan tujuannya, karena saya yakin banyak yang membuka sosial media hanya sekilas dan kalau yang dijabarkan itu seperti tulisan-tulisan panjang pasti akan membosankan untuk di baca.”<sup>5</sup>

Pesan yang dimaksud dalam sebuah komik dapat dimaknai secara jelas, artinya pesan yang disampaikan dalam bentuk cerita bergambar dapat menjelaskan tujuan atau maksud yang ingin dicapai. Dari berbagai metode, yang digunakan *Al-Qur'an* untuk meningkatkan anjuran berfikir adalah cerita. Melalui sarana bercerita, *Al-Qur'an* mencoba menyampaikan pesan-pesan spiritual berupa akidah, *mu'amalah*, kisah keteladanan dan lain sebagainya. Sesuai dengan firman Allah pada Q.S. Yusuf (12), ayat 111.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya:

Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (Al-Qur'an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan pembenar (kitab-kitab) yang sebelumnya, memerinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman..<sup>6</sup>

Dakwah yang diartikan sebagai perbuatan mengajak, menyeru kepada kebaikan, dengan menyampaikan ajaran islam berupa nasihat atau perkataan yang baik. Perkembangan metode dakwa menyesuaikan dengan kondisi sosial budaya yang berkembang dalam masyarakat. Menurut pemikiran Syukriadi Sambas, dakwah adalah proses penyampaian pesan, yang lebih ditujukan pada

<sup>5</sup> Akun @sndyrsln, wawancara 6 Mei 2023

<sup>6</sup> Asy-Syifa', Al-Quran Q.s Yusuf /12:111

aspek seperti metode yang digunakan, media, dan pesan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi *mad'u* (objek dakwah).<sup>7</sup>

Akun @iqomic merupakan komunitas dari para komikus yang menekuni bidang dakwah, maka dari itu @iqomic menjadi tempat bagi akun dakwah lain dalam menyebarkan postingan dakwah. Setiap harinya akun @iqomic memposting 10 hingga 20 gambar, yang terdiri dari postingan pribadi dan hasil *repost* dari beberapa akun dakwah yang menandai @iqomic. Dalam postingan iqomic, selain komik digital juga ada postingan lain seperti video dakwah, dan quotes islami, tetapi peneliti hanya menganalisis postingan yang berbentuk komik. Setiap postingan memiliki jumlah suka / *like* yang relatif banyak.

Periode Bulan Februari – April 2023, postingan yang ada di akun iqomic yang berasal dari hasil iqomic sendiri atau hasil *repost* akun dakwah lain, berjumlah 932 postingan, yang terdiri dari video dakwah, quotes islami, komik islam, dan beberapa postingan iklan. Cukup banyak postingan yang memiliki jumlah *like* ribuan. Hal ini menandakan bahwa akun iqomic dan beberapa akun dakwah lain, telah menyampaikan pesan dakwah dalam jangkauan yang luas.<sup>8</sup>

Iqomic ini dapat menarik perhatian peneliti, salah satunya sebuah jurnal yang meneliti tentang iqomic, yang menjelaskan bahwa, kegiatan dakwah melalui komik dengan visualisasi yang kreatif melalui instagram dapat menghubungkan *followers* secara digital. Materi unggahan iqomic langsung merujuk kepada Al-Qur'an dan

<sup>7</sup> Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru : Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet* (Bandung : SimbiosisRekatama Media, 2017), hlm. 3

<sup>8</sup> Akun instagram iqomic, <https://www.instagram.com/iqomic/?hl=id>, diakses pada 20 Juni 2023

hadist terkait. Islam yang ditampilkan dalam bentuk komik lebih sederhana, sehingga mudah dipahami oleh remaja. Visual menjadi daya tarik dari instagram dibanding *platform* lain, sehingga membuat iqomic banyak diminati oleh remaja yang ingin memperoleh informasi lebih mengenai persoalan agama.<sup>9</sup> Ini adalah tampilan profil instagram @iqomic :



Gambar 1.1 Akun Instagram @iqomic

Akun @iqomic saat ini memiliki jumlah pengikut sebanyak 484 ribu *followers*, dan jumlah postingan lebih dari 27 ribu unggahan pesan dakwah.<sup>10</sup>

Disetiap harinya @iqomic rajin mengunggah konten pesan dakwah. Melihat

hal itu, menandakan bahwa iqomic telah banyak menyampaikan pesan dawah kepada *mad'u*. Penyampaian pesan dakwah dapat dikatakan baik, apabila mencakup nilai dakwah, seperti nilai akidah, *syari'ah*, dan akhlak, yang artinya tidak berat sebelah, karena hanya membahas satu atau dua kategori pesan dakwah.

<sup>9</sup> Romario dan Lisda Aisyah. *Komik Islam di media sosial instagram Dakwah Kreatif Melalui Komik*. Islamuna Jurnal Studi Islam 2019, vol.6, No 2,98-119.

<sup>10</sup> <https://www.instagram.com/iqomic/?hl=id>, diakses pada 16 Juni 2023, pukul 15.40

Postingan akun @iqomic berisikan cerita yang tersusun dari gambar yang dipetakan dan dilengkapi teks. Alur cerita dari ilustrasi komik diperjelas dengan teks sebagai alur cerita. Teks mengisahkan kehidupan gambar dalam komik. Dari beberapa teori analisis semiotika, menurut peneliti, teori yang tepat digunakan untuk menganalisis makna pesan pada postingan @iqomic, adalah teori analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Karena teori ini, dapat memaknai hal yang paling sederhana, dan Saussure membagi tanda menjadi dua bagian yaitu, *signifier* dan *signified*.

Objek yang akan diteliti yaitu makna penanda dan petanda pada postingan iqomic periode bulan Februari-April 2023. Periode ini menarik untuk diteliti karena bertepatan dengan datangnya bulan Ramadhan dan peringatan hari raya Idul Fitri. Postingan yang diunggah tentunya berkaitan dengan hal tersebut dan lebih khusus dibanding bulan lain. Pada periode ini, tema yang diangkat lebih bervariasi dan pesan dakwah yang disampaikan lebih banyak. Hal ini yang membuat peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian.

Melihat uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui pesan apa saja yang disampaikan dan mencari tahu tentang efektif tidaknya metode dakwah menggunakan komik digital. Sehingga, penulis mengangkat judul ***“Dakwah Melalui Komik Digital (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Akun Instagram Iqomic Periode Bulan Februari – April 2023).***

## B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas. Peneliti merumuskan persoalan sebagaimana berikut :

1. Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan iqomic menurut semiotika Ferdinand De Saussure ?
2. Bagaimana efektivitas metode dakwah menggunakan komik digital?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian harus bertumpu pada fokus penelitian. Adapun maksud atau tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang disampaikan iqomic dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode dakwah menggunakan komik digital pada akun instagram @iqomic.

## D. MANFAAT PENELITIAN

Penulis berharap dengan hasil penelitian ini, dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan penelitian ini, dimaksudkan untuk memberi tambahan wawasan atau pengetahuan tentang media digital, media dakwah, pesan dakwah, dan teori semiotika Ferdinand de Saussure, serta diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang relevan.



## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam mempraktikkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka wawasan berpikir penulis, tentang penelitian dalam bidang analisis semiotika konten dakwah sekaligus pengetahuan dalam berdakwah.

### **b. Manfaat Bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Penelitian ini diharapkan mampu berperan dalam penggunaan media instagram, sebagai sarana berdakwah. Terutama bagi mahasiswa dalam bidang komunikasi, diharapkan bisa ikut andil sebagai konten kreator yang menciptakan konten kreatif yang memuat pesan dakwah. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pembelajaran dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang relevan.

### **c. Manfaat Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini ditujukan bagi masyarakat, agar masyarakat khususnya pengguna media sosial, dapat turut serta dalam mengapresiasi karya-karya para konten kreator di bidang dakwah, serta bisa bersama-sama memanfaatkan media sosial sebagai tempat belajar agama.

## E. DEFINISI ISTILAH

Penjelasan makna dari masing-masing pokok yang dibahas, yang terdapat pada judul dan fokus penelitian, berdasarkan pemahaman peneliti. Ada beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan lagi, untuk meminimalisir terjadi salah paham antara pembaca dan maksud peneliti.

### 1. Dakwah

Dakwah adalah kegiatan menyeru, dan mengajak orang lain untuk mengerjakan kebaikan, mau mempelajari, dan mengamalkan ajaran islam dengan sadar, sesuai dengan ketentuan akidah, *syari'ah* dan akhlak islamiyah, untuk dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Hukum dakwah adalah wajib bagi umat muslim.

Kegiatan dakwah menjadi lebih fleksibel dalam penyampaianya, seiring perkembangannya. Dakwah bisa disampaikan melalui media apa saja, selama tidak meninggalkan nilai dakwah islami. Para *da'i* harus tetap memperhatikan nilai dakwah islam, dalam melaksanakan dakwahnya.

Agar dakwah berjalan dengan baik dan lancar, nilai – nilai dakwah

diantaranya :

- a. Akidah, berarti benar-benar percaya atau hal yang diyakini oleh hati manusia sebagai sesuat yang benar, sesuai dengan ajaran Islam yang berpegang kepada Al-Qur'an dan Hadits.
- b. *Akhlakul karimah* artinya akhlak yang baik, tingkah laku yang baik atau adab.

c. *Syari'ah*, adalah aturan atau hukum yang dibuat oleh Allah, yang ditujukan untuk hambanya, agar menegakkan atau mematuhi hal tersebut, dalam kehidupan sehari-hari, saat menjalin hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan hubungan dengan alam lingkungannya.

## 2. Komik Digital

Komik digital merupakan sebuah karya komik yang saat ini bisa kita temukan di media digital. Karya komik yang terdiri dari gambar yang dilengkapi tulisan sebagai alur cerita, agar mudah dimengerti oleh pembaca, yang berasal dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, hingga orang dewasa. Danesi berpendapat bahwa komik menampilkan sebuah cerita yang dirancang menggunakan gambar dengan kreasi gambar yang penataannya dibatasi oleh sekat atau kotak pada setiap alur ceritanya, dan dilengkapi teks yang urut untuk mempermudah memahami isi cerita.<sup>11</sup>

Seperti yang kita kenal, karya komik menggunakan perpaduan dari kekuatan gambar dan tulisan, yang disusun menjadi narasi visual, guna memudahkan penyampaian pesan. Cerita bergambar membuat informasi lebih mudah diserap atau dipahami.<sup>12</sup> Komik diciptakan dengan tujuan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada pembaca.

<sup>11</sup> Irma Rochmawati, "Menggambar Komik" (2020): 1-10, [https://repository.unikom.ac.id/64614/1/Menggambar\\_Komik.pdf](https://repository.unikom.ac.id/64614/1/Menggambar_Komik.pdf).

<sup>12</sup> Heru Dwi Waluyanto, "Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran?" Jurnal *digilib.uinkhas.ac.id* Nirmana Vol.7, No.1, Januari 2005, hlm 51, <http://nirmana.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/16441>

### 3. Semiotika Ferdinand de Saussure

Ilmu yang mengkaji sistem tentang tanda, seperti kode, bahasa, sinyal dan sebagainya dinamakan semiotika. Semiotika dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan "*semiotics*". Sedangkan, semiotika dalam Bahasa Yunani, "*Semeion*" memiliki arti yang sama dengan Semiotika, yang berarti tanda. Definisi dari keduanya memiliki arti yang sama, yakni ilmu tentang tanda.

Pendapat Ferdinand de Saussure (1857-1913) dalam *Course in General Linguistics* menerjemahkan semiotika sebagai "ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial". Tanda masih menjadi bagian dari kehidupan sosial yang berjalan. Sistem sosial dan sistem tanda keduanya saling berhubungan.

Eksistensi teori Ferdinand de Saussure, yang terpenting adalah dasar yang mengungkapkan bahasa termasuk bagian dari suatu sistem tanda, yang terdiri dari dua bagian, yakni penanda dan petanda. Tanda

merupakan kesatuan dari bentuk penanda atau petanda. Penanda diartikan sebagai "bunyi yang berarti" atau "goresan yang berarti". Dapat disimpulkan bahwa penanda adalah aspek utama dari bahasa, seperti apa yang diucapkan atau didengar, dan apa yang tertulis atau dibaca. Sementara petanda adalah pikiran, batin, gambaran internal, atau konsep.<sup>13</sup>

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh pembahasan yang runtut, maka perlu dilakukan penyusunan yang sistematis oleh penulis, sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I, Pendahuluan.** Pemaparan pertama di bab I menggambarkan kerangka penjelasan yang mudah dipahami, berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah. Definisi istilah berisi pemaparan yang menjelaskan hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

**BAB II, Kajian Pustaka.** Penjelasan pada bab ini, berisi tentang kajian pustaka yang meliputi, kajian atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori.

**BAB III, Metode Penelitian.** Pada bab ini, menjelaskan tentang metodologi penelitian, yang menjabarkan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap penelitian.

**BAB IV, Penyajian Data dan Analisis.** Terkait pembahasan ini, memaparkan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang sesuai dengan fakta atau data yang didapat.

**Bab V, Penutup.** Berisikan sebuah kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian, dan saran mengenai pembahasan,.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan yang membantu peneliti untuk menghindari terjadinya keserupaan dalam karya ilmiah terhadap peneliti sebelumnya. Pada bab ini, disertakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian dibuatlah ringkasan dari penelitian terdahulu. Ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesamaan dengan penelitian terdahulu. Beberapa karya penelitian yang signifikan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi pertama karya Nofita Solihatin mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2021. Dengan judul “Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @arielsyafrin Berdasarkan Semiotika Ferdinand de Saussure”. Menurut temuan penelitian, penelitian ini melihat elemen postingan akun instagram @arielsyafrin. Postingan pada akun ini menggunakan *anime* Naruto, yang membedakannya dari akun dakwah lainnya adalah desain ilustrasinya. Akun @arielsyafrin menggunakan karakter dari serial *anime* Naruto dengan karakter yang berbeda-beda. Animasi *anime* membuat proses penyampaian pesan dakwah menjadi mudah diterima karena tampilannya terlihat lebih menarik. Makna penanda dan petanda yang ditemukan dari postingan ini berisikan himbauan dan ajakan kepada orang lain, untuk melakukan *amar ma'ruf*



disampaikan kepada audiens, dibantu dengan ilustrasi yang menarik, membuat pesan dapat tersampaikan dengan baik.<sup>14</sup>

2. Skripsi yang berjudul “Pesan Akhlak dalam Komik Strip Islami di Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @si\_bedil)”, yang ditulis oleh Fibi Aulia Asegaf, mahasiswa IAIN Salatiga, tahun 2020. Penelitian ini mengkaji informasi atau pesan apa yang ingin disampaikan melalui postingan akun instagram @si\_bedil, dan tema apa digunakan. Kesamaan penelitian Fibi Aulia Asegaf, dengan penelitian penulis adalah sama-sama mendalami isu terkait pesan dakwah dalam komik digital yang ada di instagram. Untuk letak perbedaannya, terletak pada teori yang digunakan, penulis menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure, sedangkan Fibi Aulia Asegaf menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes.<sup>15</sup>
3. Skripsi Rully Shoumi Marfu’ah, mahasiswa IAIN Ponorogo, tahun 2019. Judul “Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika terhadap Line Webtoon 12 “Sarimin” Episode 1-26 Karya Nagaterbang)”. Skripsi ini berfokus pada pemahaman objek gambar dan pesan moral yang ada dalam komik digital Sarimin. Menyampaikan hal berupa pesan moral, juga merupakan bagian dari dakwah. Persamaan penelitian ini terletak pada, penulis mengkaji tujuan dibuatnya cerita komik untuk menyampaikan pesan islami sedangkan Rully Shoumi Marfu’ah mengkaji pesan moral.

<sup>14</sup> Novita Solihatin, “Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @Arielsyafrin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure”, (Skripsi, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2021) 59, [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>15</sup> Fibi Aulia Asegaf. "Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami di Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)." Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Salatiga), 2020.

Pesan moral termasuk ke dalam pesan islami atau dakwah. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Penulis mendalami komik digital pada akun instagram, sedangkan Rully Shoumi Marfu'ah meneliti salah satu komik yang ada di webtoon.<sup>16</sup>

4. Skripsi karya Ulfa Wahyu Listiorini, tahun 2018. Judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil : Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje”. Hasil temuan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dianalisis menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce, dengan hasil penelitian berupa makna tanda-tanda yang menunjukkan pesan moral Islami. Dari 10 episode yang dianalisis, tanda-tanda yang ditinjau dari gambar dan teks. Komik ini menyampaikan pesan dakwah secara unik dengan mengangkat kehidupan sehari-hari dari seorang mahasiswa religius dan kritis bernama Muhammad Rifqi Abdillah. Tema yang diambil berasal dari isu terbaru, yang terjadi dalam kehidupan, baik sosial, politik, agama, serta pendidikan yang memberi kesan nyata dan dekat dengan kehidupan pembacanya.<sup>17</sup>

5. Skripsi dengan judul “Komik Online Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis Pada Line Webtoon “Ngopi Yuk!” Episode 208-217)”, karya Yogi Mukti Andayani, mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2018. Dari penelitian ini, didapat hasil penelitian berupa komik digital digunakan

<sup>16</sup> Rully Shoumi Marfu'ah. "Pesan Moral Dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon "Sarimin" Episode 1-26 Karya Naga Terbang)." Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), 2019

<sup>17</sup> Ulfa Wahyu Listiorini, “Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: *Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje*”, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)59-60.

sebagai media penyampaian pesan-pesan dakwah. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang pesan dakwah yang ada pada komik digital. Sedangkan, perbedaannya terletak pada teori yang digunakan, teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori analisis data model Miles dan Huberman, sedangkan penulis menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Untuk perbedaan penelitian ini, penulis memilih komik digital instagram, sedangkan Yogi Mukti memilih komik online di Webtoon.<sup>18</sup>

6. Jurnal karya Mochamad Renaldi, Suhendra, dan Muhammad Fahri, dari Universitas Ibn Khaldun Bogor. Judul penelitian “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Si\_Bedil Periode 2021 - Januari 2022”. Penelitian ini bertujuan mengkaji isi pesan dakwah yang terkandung pada akun instagram @Si\_Bedil pada periode tahun 2021 sampai Januari 2022. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 65 postingan yang diunggah akun instagram @si\_bedil, dari awal bulan Januari 2021 hingga akhir Januari 2022, didapat hasil penelitian bahwa postingan instagram @si\_bedil bermakna pesan dakwah dengan unsur pesan akidah, pesan *syari'ah* dan pesan akhlak.<sup>19</sup>
7. Jurnal karya Asty Astuty, H. Abdullah Karim, Nurliah. Judul penelitian “Analisis Semiotika Komunikasi Visual Melalui Instagram dalam Gambar

<sup>18</sup>Yogi Mukti Andayani."Komik Online Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis Pada Line Webtoon "Ngopi Yuk!" Episode 208-217)." Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Salatiga) tahun 2018

<sup>19</sup>Mochamad Renaldi, Suhendra, Muhammad Fahr, "Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Si\_Bedil Periode 2021 – Januari 2022" Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1(3), Tahun 2022e-ISSN: 2828-6863

Postingan Akun @Bantu\_Dakwah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna penanda dan penanda pada postingan instagram akun @bantu\_dakwah. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat lima postingan yang bermakna dakwah. Lima gambar tersebut masing-masing bermakna dakwah yang termuat dalam tampilan postingan. Dalam hal ini, akun instagram @bantu\_dakwah memposting gambar dengan tampilan visual yang sangat menarik dari desain ditampilkan. Penggunaan seni hasil fotografi, yang diedit dengan menambahkan kalimat dakwah di dalam gambar tersebut, sehingga postingannya mengandung pesan dakwah.<sup>20</sup>

8. Jurnal milik Alifia Hanifah Luthfi, yang berjudul “Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Balutan Humor pada Komik Faktap” mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan yang disampaikan. Komik Faktap merupakan komik strip yang mengangkat cerita yang berisi isu sosial yang terjadi di masyarakat, yang kemudia dikemas dalam bentuk cerita humor. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa adanya humor yang digunakan sebagai kritik sosial terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, kritik yang digambarkan komik faktap merupakan kritik terhadap kesenjangan sosial antara masyarakat dan para pejabat negara.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Asty Astuty, H. Abdullah Karim, Nurliah “Analisis Semiotika Komunikasi Visual Melalui “Instagram” DALAM GAMBAR POSTINGAN AKUN @BANTU\_DAKWAH eJournal Ilmu Komunikasi, 2019, Volume 7 (No 4): ISSN 2502-5961 (Cetak), ISSN 2502-597x (Online), [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id)

<sup>21</sup> Alifia Hanifah Luthfi. “Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Balutan Humor pada Komik Faktap VOLUME 17, NOMOR 1, Juni 2020: 19-40

9. Judul jurnal “Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial (Studi Semiotik Komik Lucunya Hidup Ini di Line Webtoon)” karya Rofi’ah Nurlita Hidayah, dan Adolfo Eko Setyanto. Mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan simbolik tentang kritik sosial yang terkandung dalam komik Lucunya Hidup Ini di Line Webtoon. Adapun hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis lima episode komik, ditemukan kelima episode berisikan kritik terhadap beberapa kategori, seperti keluarga, gaya hidup, *stereotype*, kemiskinan, dan *labelling*.<sup>22</sup>
10. Jurnal karya Suciaryiani, Sofyan Salam, Aswar. Dengan judul “Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin”. Penelitian ini mengkaji 5 komik strip karya Irfan Arifin yang bertema komik kampus. Tiap-tiap komik strip dianalisis dengan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya tanda-tanda yang digunakan oleh komikus pada lima komik strip yang diteliti. Hal yang diteliti berupa tanda pada gambar yang terdiri dari ekspresi wajah, gaya bahasa tubuh, benda dan warna. Tanda yang terkandung dalam teks berupa ungkapan, kalimat seruan, pertanyaan, jawaban. Semua tanda yang ada, ditafsirkan merujuk pada makna yang berisi sindiran dan mengandung pesan edukasi.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Rofi’ah Nurlita Hidayah, dan Adolfo Eko Setyanto. Dengan judul “Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial (Studi Semiotik Komik *Lucunya Hidup Ini* di Line Webtoon)”

digilib.uinkhas.<https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0213081.pdf>.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>23</sup> Suciaryiani, Sofyan Salam, Aswar. “Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin.”

Tabel 2.1 : Tinjauan Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Jurusan / Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nofita Solihatin / Prodi KPI / 2021	“Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @arielsyafrin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure”	Menggunakan teoritis analisis Semiotika Ferdinand de Saussure	Subjek penelitiannya <i>anime naruto</i>
2	Fibi Aulia Asegaf / Institut Agama Islam Negeri Salatiga / 2020	“Pesan Akhlak dalam Komik Strip Islami di Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @si_Bbedil)”	Objek yang diteliti komik digital dan berkaitan dengan hal dakwah	Menggunakan teori semiotika Roland Barthes
3	Rully Shoumi Marfu'ah / IAIN Ponorogo / 2019	Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika terhadap Line Webtoon 12 “Sarimin” Episode 1-26 Karya Nagaterbang)”	Objek yang diteliti komik digital	Menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce
4	Ulfa Wahyu Listiorini / Prodi KPI / 2018	“Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje”	Media komik sebagai media dakwah.	Menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce
5	Yogi Mukti Andayani / IAIN Salatiga / 2018	Komik Online Sebagai Media Penyampaian	Sama-sama meneliti tentang pesan	Komik pada Line Webtoon dan



No	Nama Peneliti/ Jurusan / Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Pesan Dakwah (Studi Analisis Pada Line Webtoon “Ngopi Yuk! !” Episode 208-217)”	dakwah yang ada pada komik digital	Menggunakan teori semiotika
6	Jurnal karya Mochamad Renaldi, Suhendra, dan Muhammad Fahri di Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia.	Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Si_Bedil Periode 2021 – Januari 2022	Meneliti postingan sosial media yakni salah satu akun instagram	Analisis wacana teks media teori Van Dijk
7	Asty Astuty, H. Abdullah Karim, Nurliah	Analisis Semiotika Komunikasi Visual Melalui “Instagram” Dalam Gambar Postingan Akun @Bantu_Dakwah	Menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure	Postingan instagram yang berupa quotes dan bukan komik digital.
8	Alifia Hanifah Luthfi.	Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Balutan Humor pada Komik Faktap di Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Menggunakan komik yang dikemas dalam media digital	Menggunakan teoritis semiotika Roland Barthes
9	Rofi'ah Nurlita Hidayah, dan Adolfo Eko Setyanto.	Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial (Studi Semiotik Komik Lucunya Hidup Ini di Line Webtoon)	Menganalisis komik digital yang digunakan sebagai sarana komunikasi visual	Menggunakan teoritis semiotika

No	Nama Peneliti/ Jurusan / Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				Roland Barthes
10	Suciaryani, Sofyan Salam, Aswar.	Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin.	Menganalisis komik	Menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce

## B. KAJIAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini akan dibahas oleh peneliti, secara detail, bertujuan untuk memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan diselesaikan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.<sup>24</sup>

### 1. Dakwah Melalui Internet

Secara bahasa, kata dakwah menurut pendapat Prof Ali Aziz, berasal dari bahasa Arab (*da'watan*) yang berarti seruan, ajakan atau panggilan. Perintah dakwah untuk menyeru kepada kebajikan, terdapat dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah dalam surat Yunus ayat ke 25.

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya :

“Allah menyeru (manusia) ke Dārussalām (surga) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki menuju jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk).”<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>25</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/10?from=24&to=25>, diakses pada 17 Juni 2023, pukul 08.31 WIB

Sementara itu, apabila dilihat dari segi istilah, pengertian dakwah merujuk ke pendapat para ahli seperti pendapat Dzikron Abdullah, yaitu “segala usaha untuk menyebarluaskan Islam dan mewujudkan ajaran di tengah masyarakat dan kehidupannya agar mereka memeluk agama Islam dan mengamalkannya dengan baik.”<sup>26</sup>

Saat ini segala usaha atau berbagai cara dilakukan dalam proses berdakwah. Berdakwah tidak hanya dilakukan dengan metode tatap muka secara langsung. Masyarakat bisa memanfaatkan internet untuk belajar Islam di mana, dan kapan saja. Berbagai jalan atau metode dakwah yang ditempuh selagi itu baik jika digunakan dalam berdakwah, maka Allah memperbolehkan kita untuk menempuh jalan itu, dalam tujuan dakwah. Perintah ini diperkuat dengan tafsir dari Q.s Yunus/10:25, yang mengatakan “Allah menyeru kaum Muslimin agar mereka menempuh jalan yang menghantarkan diri mereka ke Darussalam yaitu kebahagiaan abadi yang akan mereka rasakan di surga nanti. Sebagai bimbingan kepada kehidupan yang bahagia itu, Allah telah memberikan petunjuk kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya, agar mereka menempuh jalan yang lurus yaitu jalan yang bisa mengantarkan mereka kepada kehidupan bahagia itu.”<sup>27</sup>

Dakwah di era sekarang tidak hanya disampaikan melalui lisan, tetapi sudah bisa dilakukan melalui media media digital yang didukung

digilib.uinkhas.<sup>26</sup> Dzikron Abdullah, *Metodologi Dakwah*, (Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo), ilib.uinkhas.ac.id hlm. 7.

<sup>27</sup> *Tafsir Kementerian Agama pada Aplikasi Al-Qur'an dan Tafsir*

internet. Kemunculan internet berperan penting dalam kemajuan metode dakwah. Dengan bantuan internet, jangkauan dakwah menjadi lebih luas dan tidak terbatas secara waktu dan geografis.

Cakupan dakwah lebih luas dan tidak terbatas secara geografis tentu memudahkan kita dalam memperoleh ilmu agama. Ada tiga alasan khususnya mengapa dakwah melalui internet itu penting, antara lain<sup>28</sup> :

- a. Seiring bertambahnya waktu, ajaran islam menyebar ke seluruh dunia. Jumlah pemeluk Islam semakin bertambah dan ajaran Islam menyebar dengan cepat. Internet menjadi sarana penyebaran ajaran islam ke berbagai wilayah, dan dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan saudara sesama muslim yang tersebar di penjuru dunia, tanpa terbatas waktu dan geografis.
- b. Memperbaiki citra islam yang menurun, akibat berita *hoax* tentang islam yang dilakukan oleh pihak yang membenci islam. Melalui internet kita dapat menyebarkan pemikiran-pemikiran yang sebenarnya tentang islam ke seluruh dunia.
- c. Pemanfaatan internet sebagai media dakwah, menunjukkan bahwa umat islam juga bisa mengikuti perkembangan zaman, selama tidak melenceng dari akidah. Begitu pula di negara maju, internet telah membantu muslim di seluruh dunia dalam memperoleh ajaran islam, dan juga dapat dapat berkomunikasi dengan umat islam lainnya.

Di dalam melakukan dakwah ada beberapa unsur yang mempengaruhi keberhasilan dalam berdakwah. Unsur – unsur dakwah diantaranya :

a. *Da'i* (Pendakwah)

Pendakwah atau subjek dakwah, juga biasa disebut sebagai *da'i*. *Da'i* merupakan orang yang menyerukan, menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran islam kepada masyarakat. *Da'i* dikelompokkan menjadi dua pengertian. Pengertian pertama, *da'i* diartikan sebagai orang yang mengajak kepada kebaikan sebagai bentuk kewajiban seorang muslim.

Kedua, *da'i* berarti golongan orang yang memiliki kemampuan dan ilmu dalam bidang dakwah, dan kemudian menyampaikan pesan dakwah dengan tetap memperhatikan konsep, teori maupun metode dakwah yang digunakan. Salah satu unsur dakwah yang paling penting ialah *da'i*, karena *da'i* yang menentukan sukses tidaknya kegiatan dakwah.

b. *Mad'u* (Objek dakwah)

Objek dakwah atau *mad'u* adalah sasaran atau orang yang menerima pesan dakwah. *Mad'u* bisa dari golongan individu ataupun kelompok, yang terdiri dari karakter yang berbeda. Oleh karena itu, seorang *da'i* dalam dakwahnya harus memahami kondisi *mad'u* dan tingkat pemahamannya, agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan mudah oleh *mad'u*.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah atau pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dalam kegiatan dakwah. Materi dakwah berisikan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Materi dakwah biasanya mencakup tiga dasar ajaran Islam, yaitu akidah, akhlak, dan *syari'ah*.

d. Media dakwah.

Alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah disebut media dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat, akan berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah. Media dakwah harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, agar pesan dakwah yang disampaikan mudah diterima dan tepat sasaran. Media dakwah disebut juga wasilah dakwah.

2. Komik Digital

Definisi komik dalam bahasa Indonesia adalah cerita yang dibuat dalam bentuk gambar dengan dilengkapi teks, sebagai kalimat penjelas dari gambar komik. Komik merupakan sebuah susunan gambar dan kata yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca. Sebuah komik selalu memanfaatkan tata letak dalam menempatkan setiap gambarnya, menjadi karakteristik bagi komik. Komik termasuk ke dalam jenis karya sastra bergambar.<sup>29</sup>





juga dapat merupakan penurunan dari kata dalam Bahasa Inggris, yakni “*semiotics*”. Nama lain dari semiotika adalah *semiology*. Semiotika secara terminologis, dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tanda. Menurut Tinarbuko (2008), semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda, guna mengetahui bagaimana tanda tersebut berfungsi dan menciptakan makna. Sementara itu, menurut Christomy dan Yuwono (2004), semiotika mempelajari tanda (*signs*), fungsi tanda dan produksi tanda.<sup>30</sup>

Ferdinand de Saussure adalah seorang peneliti terkemuka asal Swiss, dia merupakan pendiri linguistik modern. Saussure adalah pakar bahasa Indo - Eropa dan Sansekerta, dan menjadi sumber pembaruan intelektual di bidang ilmu sosial dan humaniora.<sup>31</sup> Dalam konteks semiotika yang berhubungan dengan tanda, Saussure mengatakan bahwa bahasa merupakan bagian dari sistem tanda. Berbagai macam suara, seperti suara manusia, hewan, bunyi-bunyian, dapat disebut sebagai bahasa, atau berfungsi sebagai bahasa, hanya jika suara atau bunyi tersebut dapat menyatakan, atau menyampaikan maksud tertentu.<sup>32</sup>

Menurut Saussure bahasa adalah suatu sistem tanda, dan tanda terdiri dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Penanda mengacu pada aspek material dari bahasa, seperti apa yang

<sup>30</sup> “*Semiotika*” (Online), tersedia di <https://www.gramedia.com/literasi/semotika/>, diakses pada tanggal 19 Februari 2023, pukul 20.33.

<sup>31</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 45.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 44

dikatakan atau didengar, dan apa yang di tulis atau dibaca. Sedangkan petanda, merupakan gambaran mental, pikiran, atau konsep.<sup>33</sup>

Penanda juga bisa disebut “bunyi yang berarti” atau “goresan yang berarti”. Petanda adalah gambaran batin, akal dan konsep makna dari bahasa. Menurut Saussure, hubungan antara penanda dan petanda merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga penanda tidak berarti tanpa adanya petanda, sedangkan penanda tidak dapat diteruskan atau dipahami tanpa kehadiran petanda. Jadi, bisa dikatakan bahwa penanda dan petanda adalah produk kultural. Selanjutnya, hubungan antara penanda dan petanda adalah bersifat arbitrer. Arbitrer dalam artian penanda tidak memiliki hubungan alamiah dengan petanda.

Konsep penanda dan petanda, serta sifatnya yang arbitrer jika diterapkan dapat kita temui dalam gambaran bahasa sehari-hari.

Misalnya contoh, dalam kata “pensil”, yang terdiri dari bagian penanda yaitu konsep bunyi atau runtutan fonem p/e/n/s/i/l serta bagian

petandanya yaitu berupa alat yang digunakan dalam berkomunikasi sehari - hari. Tanda tidak dapat dipisahkan dari komunikasi karena melalui tanda, manusia dapat melakukan komunikasi dengan sesama.

Oleh karena itu, dapat dikatakan tanda merupakan dasar dari seluruh kegiatan komunikasi.

Theodorson memberikan definisi yang menekankan bahwa komunikasi selalu menggunakan tanda atau simbol. Menurutnya komunikasi berarti transmisi dan komunikasi ide, perilaku atau perasaan dari satu individu atau kelompok yang lain melalui simbol.<sup>34</sup>

Definisi ini menyatakan bahwa komunikasi menitikberatkan pada pengiriman pesan melalui perantara, berupa simbol sebagai sarana mengirim pesan. Namun ketika diterapkan pada tanda linguistik, huruf, kata dan kalimat, tidak memiliki arti pada dirinya sendiri. Pembacalah yang menghubungkan tanda dengan apa yang ditandakan. Jadi semiotika pada dasarnya adalah upaya untuk merasakan sesuatu yang harus ditanyakan lebih lanjut ketika membaca sebuah teks atau tulisan.<sup>35</sup>

Di era yang serba digital, dengan hadirnya media online membuat proses komunikasi dapat dilakukan dengan mudah, tanpa harus bertemu secara langsung untuk bertatap muka. Proses berkomunikasi bisa dilakukan melalui perantara media digital, hal ini bisa lebih efisien waktu

dan tenaga. Selain Ferdinand de Saussure, ada beberapa tokoh semiotika yang teorinya dipakai hingga saat ini, seperti teori Semiotika Charles Sanders Peirce dan teori Roland Barthes. Setiap teori tentu memiliki cara mengidentifikasi tanda dan penanda, sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

---

digilib.uinkhas.ac.id<sup>34</sup> Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi dan Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Bekasi : Mitra Wacana Media , 2011), hlm. 161.

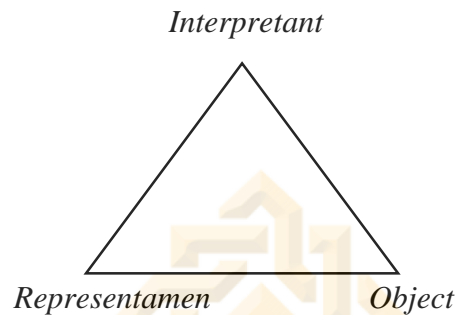
<sup>35</sup> *Ibid.* hal 8

Berbeda dengan Saussure, Peirce tidak melihat tanda sebagai struktur, melainkan bagian dari proses pemahaman. Tanda adalah bagian yang menyatu dengan objek referensinya, dan ke dalam pemahaman subjek tentang tanda tersebut. Dia menyebutnya representasi. Tanda didefinisikan sebagai “sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain”. Bagi Peirce, prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan sifat interpretatif. Sifat representatif tanda merupakan sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Sedangkan, sifat interpretatif artinya tanda tersebut memberikan peluang bagi interpretasi bergantung pada penerimanya. Dalam konteks ini, Peirce percaya bahwa proses pemaknaan itu penting karena manusia merepresentasikan realitas berdasarkan apa yang mereka temui atau lihat.

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri dari :

- a. *Representamen* adalah bentuk yang diambil sebagai tanda atau berfungsi sebagai tanda.
- b. *Object* merupakan sesuatu yang berhubungan dengan karakter. Sesuatu yang diwakili oleh representasi yang berkaitan dengan bentuk.
- c. *Interpretan* adalah suatu tanda dalam pikiran seseorang tentang objek yang ditandakan.

Untuk kejelasan dari model triadic Charles Sanders Peirce, dapat dilihat



Gambar 2.1 Triangle Meaning

(Sumber: Nawiroh Vera “Semiotika dalam Riset Komunikasi)

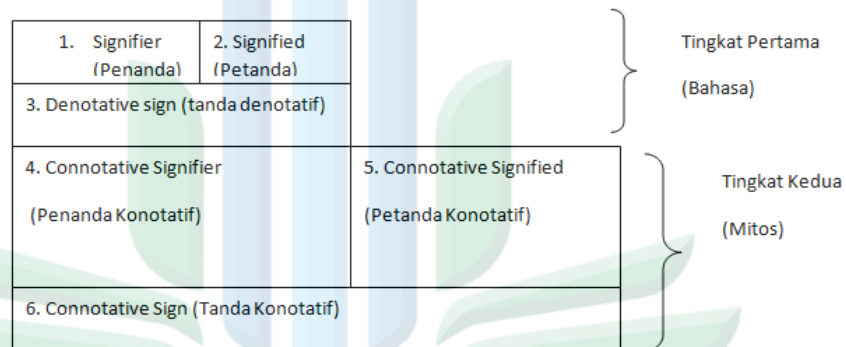
Demikian pula dalam semiotika Roland Barthes. Semiotika adalah metode ilmiah atau analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, atau dalam istilah semiologi Barthes, pada dasarnya bermaksud mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai berbagai hal (*things*), memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*).<sup>36</sup>

Konsep dasar semiotika Roland Barthes berbeda dengan strukturalisme Saussure. Barthes mengembangkan lebih lanjut konsep tanda dari Saussure yang membagi sistem makna menjadi dua tingkat, yang memungkinkan untuk dihasilkan makna yang juga bertingkat, yang disebut tingkat denotasi dan konotasi.

Sistem denotasi adalah sistem makna tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialitas penanda atau konsep imajiner di dalamnya. Denotasi merupakan makna yang dikenal secara umum, terlihat, langsung, dan pasti. Pada sistem

<sup>36</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 15

konotasi, atau sistem penandaan tingkat kedua, rantai penanda/petanda pada sistem denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi. Konotasi mengandung makna yang bersifat implisit dan tersembunyi, atau makna baru yang diberikan dengan menghubungkan penanda dengan aspek kebudayaan yang lebih luas, dengan budaya dan ideologi yang disiapkan untuk karyanya, dengan bentuk masyarakat tertentu.



Tabel 2.2 . Peta Tanda Roland Barthes

Berdasarkan gambar di atas, pemaknaan tahap pertama

merupakan hubungan penanda dan petanda, yang kemudian disebut sebagai tanda denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan pemaknaan tahap kedua. Hal ini menggambarkan relasi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai kebudayaan atau ideologinya. Dengan kata lain, denotasi adalah yang menggambarkan karakter pada suatu objek. Sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

Pada pemaknaan tingkat ketiga yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah cara budaya yang menjelaskan atau memahami beberapa aspek realitas atau fenomena alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang mempunyai suatu dominasi.<sup>37</sup> Menurut pemahaman Barthes, mitos adalah pengkodean makna dan nilai sosial sebagai suatu yang dianggap alamiah. Barthes mengatakan, mitos adalah cerita yang menjelaskan beberapa aspek realitas melalui kebudayaan. Mitos membantu kita memahami pengalaman kita dalam latar budaya tertentu.

Tabel 2.3 Perbedaan Semiotika Ferdinand de Saussure, Charles Sanders Peirce, Roland Barthes

Semiotika Ferdinand de Saussure	Semiotika Charles Sanders Peirce	Semiotika Roland Barthes
Lebih ke Linguistik	Lebih ke Semiotika, Logika, Filsafat	Lebih Ke Mitos Dan Culture
Ilmu tentang tanda dan penggunaannya dalam masyarakat struktural.	Ilmu yang memadukan entitas yang disebut sebagai representamen dengan entitas lain yang disebut sebagai objek.	Analisis pemaknaan teks secara bertingkat, Tingkat pertama ada konotasi, denotasi. Tingkat kedua mitos.
Bahasa tertentu tidak diikat oleh kata dan benda, tetapi oleh hubungan antar struktur	Tanda bersifat representatif (sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain) dan interpretatif (tanda memberikan peluang bagi interpretasi bergantung pada pemakai dan penerimanya)	Apapun jenis tanda yang digunakan dalam sistem pertandaan, menurut semiotik struktural dalam sistem <i>langue</i> . (mempertahankan kaidah strukturalis, tetapi tidak terpaku pada konsep diadik)
Kata kata memperoleh makna dari struktur paradigmatis (tanda atau unit dalam bahasa, unit yang dimaksud ialah	Pierce mengklaim tanda bukan sebagai struktur, melainkan tanda adalah bagian dari proses pemahaman.	Dikenal melalui analisis tekstual atau analisis naratif struktural. Analisis struktural yang dikembangkan

<sup>37</sup> Alex Sobur. 2004. Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Semiotika Ferdinand de Saussure	Semiotika Charles Sanders Peirce	Semiotika Roland Barthes
relasi yang terdapat dalam suatu kalimat atau bahasa)		Barthes digunakan sebagai pisau bedah untuk menganalisis berbagai bentuk naskah, seperti novel, naskah karya Edgar Allan Poe
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distingui Sinkronik (mengkaji bahasa pada masa tertentu, hubungan-hubungan elemen bahasa yang saling berdampingan) dan Diakronik (melihat perkembangan dari masa ke masa)</li> <li>• Distingui Langage (fenomena bahasa secara umum), Langue (segi sosial), dan Parole (segi individual)</li> <li>• Distingui Signifier dan Signified</li> <li>• Distingui Sintagmatis (lebih mengacu pada kombinasi) dan Paradigmatis (lebih mengacu pada pilihan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Icon</i> (hubungan representement dan objek yang memiliki keserupaan)</li> <li>• <i>Indeks</i> (hubungan representement dan objek yang terjadi karena ada keterkaitan)</li> <li>• <i>Symbol</i> (hubungan representement dan objek yang terbentuk karena adanya konvensi)</li> <li>• Tanda bukan hanya melekat pada bahasa dan kebudayaan, melainkan juga menjadi sifat intrinsik pada seluruh fenomena alam.</li> </ul>	Barthes ingin hadirnya <i>signifier</i> yang tidak lagi bergantung pada <i>signified</i> . <i>Signifier</i> harus menjadi barang asli yang membentuk <i>signified</i> baru. Mitos dibangun oleh penanda, petanda, dan tanda. Sistem penandaan mitos merupakan hasil rantai semiologi. Mitos di sini merupakan lapisan petanda dan makna yang paling dalam.

Semiotika Ferdinand de Saussure dianggap cocok sebagai metode analisis untuk sebuah komik, karena metode ini bisa digunakan untuk menganalisis struktur yang paling sederhana, tujuannya untuk menemukan makna dari tanda-tanda pada komik, yakni makna penanda dan petanda, dan makna asosiatif yang mencakup hubungan dari kedua makna.

Selain semiotika Charles Sanders Peirce dan teori Roland

Barthes. Ada juga semiotika dari tokoh lain, yang tentunya memiliki

karakteristik yang berbeda, yakni semiotika John Fiske. Teori semiotika John Fiske menyatakan sesuatu yang ditampilkan di media televisi yang biasanya berupa film maupun iklan, dimana hal itu merupakan adanya suatu kenyataan, fakta yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat (realitas sosial) dengan maksud bahwa realitas merupakan suatu produk yang tercipta dari masyarakat atau manusia itu sendiri.<sup>38</sup> Hal ini sangat sesuai karena, teori semiotika John Fiske mengkaji komunikasi massa berupa film, televisi dan lain-lain. Selanjutnya, untuk analisis.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan sebuah pendekatan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh, berasal dari sumber terpercaya berupa data deskriptif dalam bentuk tulisan, gambar dan dokumen.<sup>39</sup> Penulis menelaah data hasil observasi atau pengamatan yang berupa gambar atau tulisan, menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mengkaji makna dari tanda yang ada pada postingan konten dakwah, yang berupa komik digital yang terdapat dalam akun instagram @iqomic. Pemaknaan pesan dakwah yang terkandung dalam postingan iqomic menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

#### B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi atau tempat yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian, khususnya dalam mencari suatu permasalahan atau fenomena penelitian yang sebenarnya terjadi. Tempat objek yang diteliti untuk mendapat data penelitian yang akurat disebut lokasi penelitian. Lokasi penelitian ditentukan dengan maksud mempermudah berlangsungnya proses penelitian. Akun instagram @iqomic, dipilih sebagai lokasi penelitian.

#### C. SUBJEK PENELITIAN

Pihak-pihak yang menjadi *sample* dalam sebuah penelitian dinamakan subjek penelitian. Menurut Muhammad Idrus subjek penelitian berupa

<sup>39</sup> M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 25.

individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi, yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian.<sup>40</sup> Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subjek penelitian berupa benda, hal atau orang yang menjadi tempat data untuk variabel melekat, dan yang dipermasalahkan.<sup>41</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa pemilik akun dakwah yang postingannya di *repost* oleh iqomic dan *followers* Instagram @iqomic. Alasan dipilihnya *followers* sebagai subjek adalah untuk mengukur seberapa efektif akun iqomic sebagai media dakwah. Sehingga penilaian dari para *followers* yang menyisahkan komentar itu sangat berperan penting. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>42</sup> Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, biasanya ada pada pendekatan penelitian kualitatif.<sup>43</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

<sup>40</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 91.

<sup>41</sup> Arikunto, *dalam Prosedur Penelitian*, hal. 115.

<sup>42</sup> Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 85

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) , 225

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan dinamakan teknik observasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek dengan lebih teliti dan detail. Observasi diartikan sebagai teknik atau cara pengumpulan data melalui pengamatan, yang dilengkapi proses pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian.<sup>44</sup> Tujuan utama dari observasi adalah melakukan pengukuran terhadap variabel.<sup>45</sup> Dalam teknik ini, peneliti mengamati unggahan komik dan komentar dalam postingan komik di akun instagram @iqomic, pada periode bulan Februari hingga April 2023.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seorang responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis

wawancara yang digunakan merupakan wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Responden yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah pemilik beberapa akun dakwah yang menandai iqomic dalam unggahan postingannya, dan followers akun instagram @iqomic.

---

digilib.uinkhas.ac.id<sup>44</sup> Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 223

### c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang diperoleh. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah, sebelum kemudian menentukan data mana yang sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen ini yang nantinya diambil untuk dijadikan data pendukung penelitian. Agar hasil penelitian yang dilakukan didukung dengan penyajian data yang valid dan lengkap, sehingga pemaparan yang dihasilkan, akan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai hasil penelitian ilmiah. Dokumen digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber dan dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan.<sup>46</sup>

Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa *screenshot* konten yang diunggah oleh akun instagram @iqomic, serta menganalisis beberapa komentar, untuk mengetahui makna dari tanda yang ada, yang kemudian dapat membentuk makna asosiatif. Untuk mengetahui makna tanda, tentunya dengan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

### E. ANALISI DATA

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data supaya lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.<sup>47</sup> Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis semiotika. Analisis data ini memberikan gambaran bagaimana peneliti

<sup>46</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 217

<sup>47</sup> Husein Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Fajar Agung, 1989), hal. 69

melakukan pengolahan data, seperti proses pelacakan, pengaturan dan klasifikasi data yang akan dilakukan.<sup>48</sup> Analisis data dilakukan untuk menentukan makna yang terkandung dalam sebuah tanda. Tahapan analisis data yang digunakan, adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data

Tahap pertama yang dilakukan adalah menyeleksi data dengan mengamati, melihat konten dakwah pada akun instagram @iqomic. Kemudian, mencatat dan mengambil screenshot *scene* gambar komik, yang ada pada akun @iqomic, yang sesuai dengan penelitian.

2. Mengklasifikasi data

Tahap selanjutnya yaitu mengklasifikasi data, terutama pada postingan dakwah yang berbentuk komik digital, yang sesuai dan tidak berisikan sindiran yang keras.

3. Menganalisis data

Data yang terkumpul hingga tahap ini, kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure, hal yang dianalisis berupa penanda dan petanda, pada postingan komik di akun instagram @iqomic.

4. Menginterpretasikan data

Peneliti selanjutnya menjelaskan hasil analisis data yang diperoleh.

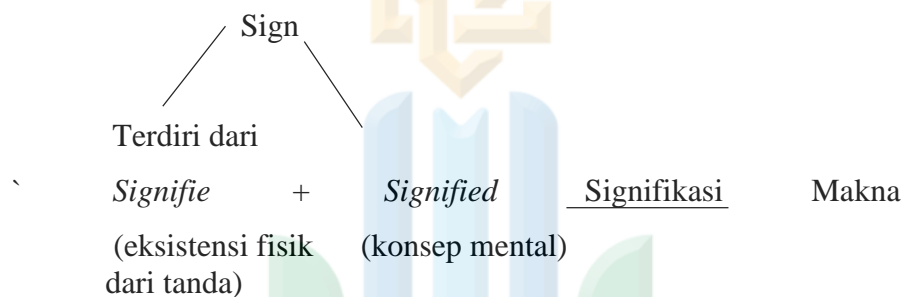
5. Menarik Kesimpulan

<sup>48</sup> Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 47



Ditahap ini, peneliti membuat kesimpulan tentang hasil analisis semiotika pesan dakwah dari akun @iqomic, serta hubungan dari makna hasil analisis semiotika tersebut.

Semiotika Ferdinand de Saussure dalam melihat relasi penanda dan petanda, adalah sebagai berikut :



Suatu penanda dapat berupa bunyi, gambar atau tulisan. Sementara petanda, dapat berupa konsep pemikiran, atau makna dari struktur tanda. Dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk mengetahui makna penanda dan petanda, serta makna asosiatif yang terkandung dalam kedua makna.

## F. KEABSAHAN DATA

Unsur ini menjabarkan tindakan yang akan peneliti lakukan guna memperoleh keabsahan pada temuan data di lapangan. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Di dalam melakukan penelitian kualitatif, metodologi yang perlu diketahui peneliti adalah teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan gabungan dari beberapa pendapat yang digunakan untuk mempertahankan data. Teknik ini disinyalir bisa memberikan deskripsi secara lengkap. Tujuan dilakukannya triangulasi adalah untuk

meningkatkan intensitas teoritis, metodologis, maupun pandangan dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan validasi data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.<sup>49</sup>

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber, meliputi teknik menguji dan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dilakukan teknik triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan peneliti. Misalnya, selain melalui teknik observasi dan wawancara, peneliti bisa menggunakan studi literatur, dokumen tertulis, sejarah, arsip, catatan resmi, catatan pribadi dan gambar atau foto. Dari setiap cara yang digunakan, akan menghasilkan data yang berbeda, yang dapat memberi gambaran yang berbeda mengenai suatu fenomena yang diteliti. Perbedaan data yang diperoleh, akan membentuk keluasan pemahaman dalam memperoleh kebenaran.<sup>50</sup> Data yang sudah dianalisis membentuk suatu kesimpulan, berupa keselarasan yang dinamakan hasil analisis dari tiga sumber tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kebenaran suatu data, yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang didapat dari sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda. Pada tahap ini, pengujian data dilakukan menggunakan berbagai

digilib.uinkhas.ac.id<sup>49</sup> Salim. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Citapustaka Media; 2016. [has.ac.id](https://digilib.uinkhas.ac.id) digilib.uinkhas.ac.id

<sup>50</sup> "Triangulasi sumber" <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada 27 Februari 2023, pukul 08.54WIB

cara, untuk menemukan kebenaran dari sumber data. Misalnya ada sebuah data, kemudian data di sesuaikan dengan hasil observasi, selanjutnya data yang sama juga di periksa menggunakan wawancara.<sup>51</sup>

### 3. Triangulasi Waktu

Dilakukan pengecekan kembali terhadap sumber data yang ada, dengan menggunakan teknik yang sama, namun proses pengecekan dilaksanakan di waktu atau situasi yang berbeda, disebut dengan triangulasi waktu.<sup>52</sup>

Dari penjelasan beberapa teknik triangulasi di atas. Peneliti tidak menggunakan ketiga teknik uji keabsahan data. Peneliti memilih teknik triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian. Dimulai dari mengamati postingan akun @iqomic, selanjutnya melakukan pengecekan yang bertujuan mencari makna penanda dan petanda, dan membuktikan efektivitas dari metode dakwah komik digital.

Data juga didapat dari sumber lain, seperti komentar postingan komik digital, serta data dari hasil wawancara terhadap subjek penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah dokumentasi. Kelengkapan data pada tahap dokumentasi, kemudian dianalisis satu persatu, sehingga menghasilkan satu makna.

---

<sup>51</sup> Triangulasi teknik <http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf> , hal 26, diakses pada 17

digilib.uinkhas. Juni 2023, pukul 08.56 d digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>52</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta; 2017.

## G. TAHAP PENELITIAN

Kegiatan ilmiah yang terstruktur dan sistematis, terarah serta bertujuan adalah definisi dari tahap penelitian. Tahap penelitian menurut pendapat Moleong, adalah “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan, Tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data”.<sup>53</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Penelitian mengawali tahap pra lapangan dari proses pengajuan judul kepada Kaprodi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Setelah judul diterima, dilanjutkan dengan membuat proposal penelitian. Karena penelitian ini mengambil objek penelitian postingan instagram, maka tahap pra lapangan langsung melakukan pengamatan di instagram. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan, yakni di instagram, karena lokasi penelitiannya di instagram, untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini meliputi, menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, setelah memahami fenomena yang ada di lapangan, karena ini merupakan penelitian kualitatif, peneliti terlibat langsung selama proses penelitian, untuk mengumpulkan data secara langsung. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan penelitian lebih mendalam. Setelah melakukan pengamatan secara mendalam, hal selanjutnya yang

dilakukan adalah mengumpulkan beberapa data yang didapat dari hasil observasi. Data yang terkumpul di lapangan, kemudian dikaji menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan kegiatan mengolah data yang diperoleh melalui observasi objek atau partisipan lain. Setelah data terkumpul, dilakukan penafsiran sesuai konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan validasi keabsahan data. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah observasi di lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

##### 1. Sejarah Iqomic

Komik di Indonesia berkembang dari masa ke masa. Awal mula komik di Indonesia, hanya di dominasi oleh komik pahlawan seperti Gundala. Komik horor seperti petruk.<sup>54</sup> Kemudian pada era internet atau digital, komik Indonesia semakin beragam dan muncul dalam bentuk komik online atau digital, yang menjadi wadah bagi para komikus untuk terus berkarya. Sebagian dari kita mungkin senang dan tertarik saat membaca buku komik, karena menarik dari segi gambar yang disertai teks sebagai penjabar alur cerita.

Pesan dalam komik begitu mudah diterima semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Komik merupakan bentuk komunikasi visual. Komik juga merupakan salah satu bentuk seni. Komik

diterbitkan dalam berbagai media seperti buku, koran hingga majalah. Seiring perkembangan teknologi, komik kini hadir dalam bentuk digital.

Komik digital saat ini juga digunakan sebagai media dakwah oleh para pelaku dakwah kreatif. Seperti komik digital iqomic. Iqomic merupakan sebuah komunitas yang didirikan pada Agustus 2015, yang dipimpin oleh

Sandy Priya Utomo.

---

<sup>54</sup> Marcel Bonneff, *Komik Indonesia* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008) Kepustakaan Populer Gramedia, 2008)





### 3. Dakwah Melalui Komik

Kegiatan menyeru, dan mengajak orang lain untuk melakukan suatu kebaikan disebut dengan dakwah. Komik merupakan salah satu media yang saat ini banyak digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Pada prinsipnya, menurut Sandy, dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Bahkan, kewajiban ini tertuang dalam hadist yang menyebutkan “sampaikanlah walau hanya satu ayat”.

Dasar itulah yang membuat komunitas iqomic, terdorong untuk menciptakan konten positif dan edukatif yang memiliki nilai kebaikan. Sandy menambahkan “Visi utama kita menginspirasi kebaikan dan menunjukkan Islam itu sebagai Rahmatan lil Alamin. Islam bukan teroris, bukan anarkis. Itu yang kita kampanyekan lewat media komik,” “Contoh, ketika momentum Muharram, kita bikin komik tentang makna hijrah, lalu kita jelaskan juga tentang puasa Muharram. Mudah-mudahan itu bisa mengajak muslim lainnya untuk ikut melaksanakan puasa Muharram, karena ada beberapa orang yang tidak tahu tentang puasa ini,” jelasnya.<sup>56</sup>

#### **B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Proses selanjutnya dari skripsi ini berupa penyajian hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah mengumpulkan data di lapangan, dirasa cukup dan dilanjut untuk menganalisis hasil temuan. Data-data yang ditemukan

<sup>56</sup> Komunitas Iqomic: Dakwah Kreatif Lewat Karya Komik Islam, <https://m.gomuslim.co.id/read/komunitas/2018/11/25/9674/-p-komunitas-iqomic-dakwah-kreatif-lewat-karya-komik-islam-p->, (Diakses pada 10 April 2023)

dari hasil penelitian telah disesuaikan dengan metode pengumpulan data, kemudian diuraikan sesuai dengan bukti yang diperoleh selama penelitian. Data-data yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut :

## 1. Analisis Pesan Dakwah Berdasarkan Semiotika Ferdinand De Saussure

### a. Jangan Berburuk Sangka



Gambar 4.1

(<https://www.instagram.com/p/Colu9hvhBKE/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>)

Tabel 4.1

### Analisis Semiotika Pesan Dakwah Jangan Berburuk Sangka

No	Penanda	Petanda
1	Judul komik "Berburuk Sangka"	Judul dapat dimaknai sebagai gambaran yang mewakili isi pesan dakwah, judul dapat mengarahkan pembaca agar tertarik untuk membaca isi pesan dakwah. Makna dari kalimat judul ini untuk memberikan gambaran bahwa pesan dakwah, berisi tentang larangan berburuk sangka kepada orang lain dengan menilai penampilan luar orang tersebut.
2	Menampilkan seorang ibu yang berkata kepada anaknya "Dek, jangan dekat-dekat orang itu. Berandalan gak punya masa depan" sambil melihat ke arah seseorang yang dianggap berandalan, dan berandalan itu	Pada adegan ini menggambarkan bahwa seorang ibu dan anak yang melihat seorang yang disebut berandal. Ibu itu langsung berprasangka buruk dengan berpesan kepada anaknya, bahwa anaknya tidak boleh dekat-dekat dengan orang seperti itu, karena sang ibu khawatir kalau

No	Penanda	Petanda
	berkata “Kita terlalu mudah berprasangka, padahal kita tidak pernah tahu jalan seperti apa yang telah Allah siapkan”	anaknya terpengaruh. Tetapi penilaian ibu itu belum tentu benar, karena kita sebagai manusia tidak boleh menilai atau berprasangka buruk hanya saja melihat dari penampilan luar orang tersebut. Maksud dari perkataan adegan yang menggambarkan orang berandal tersebut ialah, kita tidak boleh mudah berprasangka buruk terhadap orang lain, karena kita tidak pernah tahu hikmah atau rencana apa yang sudah Allah tuliskan untuk dia (orang yang kita sangka buruk)
3	Menampilkan lafadz adzan “Allahu Akbar, Allahu Akbar” Dan seorang berandal mendatangi masjid untuk melaksanakan solat, dan adegan ia mengambil air wudhu sambil berkata “dosaku sudah terlalu banyak. Apa tobatku diterima? Tapi berusaha dulu aja. <i>Bismillah</i> ”	Terlihat gambar masjid dan dilengkapi lafadz “ <i>Allahu Akbar, Allahu Akbar</i> ” yang menggambarkan bahwa adzan sudah berkumandang di masjid, dan menandakan tiba waktu shalat. Terlihat bahwa pemuda tersebut berjalan ke arah masjid kemudian mengambil wudhu untuk menunaikan ibadah shalat. Dia sadar jika manusia yang penuh dengan dosa, tetapi hal itu tidak menjadikannya untuk berhenti beribadah, dia tetap melaksanakan shalat dan berhadap segala dosanya diampun Allah.
4	Menampilkan warna putih, abu-abu, biru	Warna putih menunjukkan kebaikan, hal itu bermakna kita bisa menjadi baik (bersih dari hal yang tidak baik) Warna abu-abu dapat melambangkan hal yang berkaitan dengan kecerdasan dan intelektual. Warna biru menunjukan kedamaian, (ketika memutuskan untuk mengambil wudhu dan segera melaksanakan shalat)
5	Menampilkan ikon : - Animasi ibu-ibu yang membisikkan sesuatu kepada anaknya - Animasi pria yang menunjukkan wajah sedang intropeksi diri - Animasi masjid dilengkapi kubah berwarna putih	Makna ikon : - Seorang ibu yang ingin menasihati anaknya agar menjadi anak yang baik - Seorang pria yang sedang melakukan intropeksi diri mendengar perkataan ibu-ibu kepada anaknya, dan ia segera membuktikan bahwa perkataan tersebut tidak benar, ia segera melaksanakan shalat di masjid dan bertaubat kepada Allah. - Tempat ibadah yang suci dan bersih, siapa saja boleh beribadah di dalamnya.



menilai orang lain hanya dari tampilan luar tanpa melihat sisi lain dari orang tersebut.

- 2) Lebih baik kita tidak terburu-buru memberi penilaian buruk terhadap penampilan orang lain, karena belum tentu orang tersebut seburuk yang kita kira, dan belum tentu kita lebih baik dari orang itu, sesungguhnya kita sebagai manusia biasa tidak mengetahui, takdir apa yang telah Allah siapkan untuk mereka.

#### b. Hati-hati Penyakit Istibtha'



Gambar 4.2

(<https://www.instagram.com/p/CoOeZwfLzq7/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>)

Tabel 4.2  
Analisis Pesan Dakwah Hati-Hati Penyakit Istibtha'

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul "Hati-hati penyakit Istibtha' "	Judul dapat dimaknai sebagai gambar yang mewakili pesan dakwah yang dituangkan melalui scene percakapan antara kedua ibu pada gambar komik. Makna dari judul ini adalah peringatan kepada kita agar hatihati dan tidak berperilaku istibtha' atau terlalu obsesi ingin cepat kaya.

No	Penanda	Petanda
2	<p>Menampilkan ada dua wanita yang sedang mengobrol.            “ih bu, bagaimana kabar kaka, udah dapat kerja belum?”            “Masih berusaha nih bu”</p>	<p>Percakapan dalam komik. Seorang ibu yang mengenakan kerudung hijau menanyakan apakah anak ibu yang mengenakan kerudung biru sudah mendapat pekerjaan. Kemudian si ibu kerudung biru menjawab bahwa</p>
	<p>“Ditempat anak saya aja bu, cuma ngasi Rp*** ke orang dalam, nanti insyaaAllah keterima deh ”</p>	<p>anaknya masih berusaha mencari pekerjaan. Lalu ibu kerudung hijau menawarkan anak ibu kerudung biru agar melamar kerja ditempat anak ibu kerudung hijau, dengan syarat harus memberi uang kepada orang dalam yang bisa dipercaya, tujuannya agar si anak bisa keterima kerja. Ibu berkerudung hijau menginginkan anaknya cepat mendapat pekerjaan meskipun dengan cara memanfaatkan orang dalam, bukan murni dari keahlian anak tersebut. Hal tersebut menandakan bahwa si ibu berkerudung hijau menginginkan bahwa anaknya cepat bisa mempunyai penghasilan sendiri.</p>
3	<p>Menampilkan dialog            “itu bukan suap kok bu, Cuma tanda terimakasih saja”            “saya takut kalau begitu malah melanggar syariat”</p>	<p>Percakapan bermaksud meyakinkan ibu kerudung biru agar mau mempekerjakan anaknya melalui jasa orang dalam, dan menegaskan bahwa yang dia lakukan bukan suap, melainkan pemberian uangnya tadi dianggap sebagai ucapan terimakasih karena telah membantu mempekerjakan anaknya. Dan ibu kerudung biru tampaknya menolak saran dari ibu kerudung hijau, karena jika ia melakukan hal tersebut takut nantinya malah melanggar hukum Allah atau hukum Islam.</p>
4	<p>Menampilkan teks hadis :  <i>Wahai sekalian manusia, sesungguhnya kalian tidak akan mati sampai sempurna jatah rezekinya, karena itu, jangan kalian memiliki penyakit istibtha' dalam masalah rezeki.</i>            (HR. Baihaqi)</p>	<p>Memperkuat pesan dakwah, bahwa kita tidak boleh memiliki sifat istibtha' dalam mendapatkan rezeki untuk kehidupan sehari-hari. Pada bagian ini menunjukkan sumber hukum yang jelas tentang larangan istibtha'.</p>



No	Penanda	Petanda
5	Menampilkan warna background biru tosca	Warna biru tosca melambangkan makna keseimbangan emosional, ketenangan dan juga kesabaran. (kesabaran yang dirasakan ibu kerudung biru ketika mendapat saran yang tidak sesuai dengan syariat islam)
6	Menampilkan ikon : - Animasi ibu-ibu yang saling mengobrol	Makna ikon : - Ibu-ibu yang saling membicarakan kehidupan dari masing-masing anaknya, dan salah satu dari animasi ibu tersebut memberi saran yang tidak sesuai dengan syariat islam

Postingan “Hati-hari Istibtha” merupakan hasil *repost* dari akun instagram @10kuntukgenerasiqurani.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa postingan tersebut berisi “Nasihat agar kita tidak bersikap Istibtha’ ”. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat yang menceritakan bahwa salah satu tokoh seorang ibu, yang menolak saran dari temannya, yang menyarankan bahwa harus menggunakan jasa orang dalam dan memberinya upah sebagai ucapan terimakasih, dengan tujuan agar anaknya bisa diterima kerja di tempat tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa tokoh ibu yang memberi saran sangat terobsesi anaknya harus menjadi kaya, dengan menghalalkan segala cara agar anaknya bisa mendapat pekerjaan yang bagus dengan cepat. Perbuatan itu disebut istibtha’ (obsesi agar cepat kaya). Pada postingan komik juga diselipkan sebuah riwayat yang bertuliskan “Wahai sekalian manusia, sesungguhnya kalian tidak akan mati



sampai sempurna jatuh rezekinya, karena itu, jangan kalian memiliki penyakit istibtha' dalam masalah rezeki. (HR. Baihaqi).” Mengacu pada riwayat yang dituliskan. Maka, isi pesan dakwah dari *scene* ini yaitu :

- 1) Jangan mudah terpengaruh ajakan atau saran dari orang lain, selama apa yang dikatakan melanggar syariat, karena sesungguhnya rezeki sudah Allah atur dan jangan kita sesekali menghalalkan segala cara hanya ingin cepat kaya.

c. Waspada Pujian



Gambar 4.3 Instagram

(<https://www.instagram.com/p/Codn4jZBdJP/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>)

Tabel 4.3

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Waspada Pujian

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Waspada Pujian”	Mengingatkan kita bahwa kita harus berhati-hati terhadap pujian dari orang lain, dan jangan sampai kita bersifat sombong karena pujian tersebut
2	Menampilkan teks ayat Alquran	Menandakan bahwa pada scene tersebut si anak laki – laki tengah melakukan setoran hafalannya kepada seorang Ustadz, dan

No	Penanda	Petanda
		dia melafadzkan hafalannya dengan sempurna.
3	Menampilkan dialog “hei ustadz kecil, suaranya bagus sekali” “wah lancar banget hafalannya” “ini nih, hafalan paling bagus”	Melihat beberapa dialog yang tertulis, makna dari percakapan tersebut ialah para teman anak kecil yang berhasil setor hafalan surah Al-Quran, memberi pujian karena salah satu temannya berhasil menghafal surah Al-Quran. Mereka semua memuji, dengan memberi sebutan ustadz kecil yang memiliki suara bagus, setoran hafalan yang paling lancar dan paling bagus pada saat melantunkan ayat suci Al-Quran.
4	Menampilkan perkaataan “besok hafalan adek harus lebih bagus lagi nih”	Makna dari kalimat tersebut bahwa si adek bangga dan senang karena mendapat pujian dair teman-temannya atas hafalan yang ia lakukan hari ini, dan ia berniat menambah kebagusan dari hafalan dan lantunan ayat suci Al-Quran karena berharap mendapat pujian dari temannya.
5	Menampilkan dialog “dek hati hati loh, pujian tadi bisa jadi ujian” “oiya, adek hampir tertipu dengan pujian”	Dilihat dari dialog tersebut, menggambarkan bahwa kaka dari adek si penghafal Al-Quran ini berusaha memberi pengertian dengan mengingatkan jika adek tidak boleh terlalu bangga dengan pujian dan harus berhati-hati dengan pujian yang ia dapatkan, karena pujian itu bisa saja menjadi boomerang bagi diri adek sendiri. Dan responn si adek sangat baik, ia terlihat mendengarkan nasihat dari ibunya dan menerima bahwa bisa saja ujian yang ia dapatkan menjadi ujian bagi dirinya, jika dia terlalu larut dalam pujian tersebut.
6	Menampilkan warna biru tosca, kuning muda	Warna biru tosca melambangkan keseimbangan emosional dan ketenangan (mendapat pujian karena berhasil menghafal ayat Al-Quran) Warna kuning muda melambangkan keceriaan dan kelembutan (ceria atau senang karena mendapat pujian serta lambang kelembutan dari perkataan kaka yang mengingatkan adeknya dengan penuh kelembutan)
7	Menampilkan ikon : - Animasi ustadz - Anak-anak yang sedang menghafal Al-Quran - Kaka dari salah satu penghafal Al-Quran\	Makna dari ikon : - Ustadz sebagai seseorang yang meneliti bacaan surat Al-Quran Anak-anak yang sedang menghafal Al-Quran, dan menyettor hafalannya.

No	Penanda	Petanda
		- Kaka si tokoh adek, yang mendampingi adeknya, dan mengingatkan bahwa kita tidak boleh terlalu bangga dengan pujian orang lain terhadap kita.

Postingan “Waspada Pujian” merupakan hasil *repost* dari akun instagram @10kuntukgenerasiqurani. Setelah hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah berisi “Anjuran agar kita tidak bersikap berbangga diri terhadap pujian orang lain”.

Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menceritakan tokoh adek yang baik dalam menghafal dan melantunkan ayat suci Al-Quran, dan dia mendapat pujian dari para temannya, bahwa dia yang paling bagus hafalannya. Ketika mendapat pujian si tokoh adek merasa senang dan ingin memperbagus lagi hafalannya pada hafalan berikutnya, akan tetapi sang kakak memperingatkan tokoh adek, jikalau kita tidak boleh terlalu bangga terhadap pujian yang diberikan orang lain. Pesan dakwah juga didukung dengan warna yang ada pada *background* gambar. Isi pesan

dakwah dari gambar ini yaitu :

- 1) Jangan kita berbangga diri terhadap pujian orang lain kepada kita, karena sesungguhnya terlalu berbangga diri, dikhawatirkan akan melahirkan sifat sombong, dan bisa saja pujian yang kita dapat hanya sebagai ujian, apakah kita akan tetap rendah hati atau malah sebaliknya dan bersikap sombong.

## d. Kematian adalah nasihat



Gambar 4.4

(<https://www.instagram.com/p/CodwkIWPQng/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>)

Tabel 4.4

## Analisis Semiotika Pesan Dakwah Kematian adalah Nasihat

No	Penanda	Petanda
1	Judul "Kematian adalah Nasihat"	Mengingatkan kita bahwa kita haruslah senantiasa mengingat kematian agar kita tidak terus-terusan ada dalam perbuatan mungkar.
2	Menampilkan teks : "jika kita tidak mau meninggal di tempat itu, makan jangan kesana" "jika kita tidak mau itu menjadi perbuatan terakhir kita, maka jangan lakukan" "jika tidak ingin kata itu menjadi ucapan terakhirmu, maka jangan ucapkan"	Teks bermakna : - Jangan kita sering mendatangi tempat maksiat, jika kita tidak ingin meninggal ketika kita berada di tempat tersebut. - Jangan kita melakukan perbuatan maksiat, jika kita tidak ingin meninggal pada saat kita berbuat maksiat - Jangan kita mengucapkan ucapan yang buruk, jika kita tidak ingin ucapan buruk itu menjadi ucapan di penghujung usia kita
3	Artinya: " <i>Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Perbanyaklah mengingat pemutus kelezatan, yaitu kematian.</i> " (HR. Tirmidzi).	Memperkuat pesan dakwah bahwa, kita sebagai manusia jangan terbiasa dengan perbuatan maksiat dan kita jangan terlena senang melakukan maksiat tersebut. Kita harus sering-sering mengingat kematian agar kita takut melakukan perbuatan maksiat.

No	Penanda	Petanda
4	Menampilkan warna hitam, ungu gelap, sedikit warna putih	Makna warna hitam melambangkan kesedihan, kematian. Makna warna ungu gelap juga bisa bermakna kesedihan Makna warna putih melambangkan bersih.
5	Menampilkan ikon : - Orang dengan menggunakan topeng pada club malam - Orang dengan menggunakan topeng sedang mencuri - Orang menggunakan topeng sedang mengucapkan perkataannya yang buruk	Makna dari ikon : - Menggambarkan orang yang sering mendatangi club malam, dengan meneguk minuman keras. - Orang yang sedang melakukan aksi pencurian. - Orang yang terbiasa berkata perkataan yang buruk.

Postingan dakwah “Kematian adalah Nasihat” merupakan hasil *repost* dari akun instagram @pengerjadibaik. Dari hasil analisis terhadap postingan, dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi “arahan agar berhenti berbuat maksiat, dan perbanyak mengingat kematian”. Pesan ini disampaikan dengan menggunakan pesan visual dan verbal yang merujuk pada larangan berhenti bermaksiat dan perbanyak mengingat kematian. Hal ini semakin diperkuat dengan adanya hadist yang menyuruh kita untuk lebih mengingat kematian.

Pesan dakwah pada gambar ini, diantaranya :

- 1) Jangan kita sering pergi ketempat maksiat, jika kita tidak ingin meninggal disana.
- 2) Jangan kita melakukan perbuatan maksiat, jika kita tidak ingin meninggal dalam keadaan sedang berbuat maksiat
- 3) Jangan kita berkata sebuah perkataan yang buruk, jika kita tidak

Kesimpulannya : kita akan meninggal sesuai dengan kebiasaan atau sesuai dengan apa yang sering kita lakukan semasa di dunia. Maka dari itu jika kita ingin meninggal dalam keadaan baik, maka kita harus menjauhi perbuatan maksiat, begitu sebaliknya, kita akan meninggal sesuai dengan kebiasaan buruk kita apabila kita tidak mau berubah menjadi lebih baik.

e. Mengambil Hikmah dari Musibah



Gambar 4.5

(<https://www.instagram.com/p/CoifjNehtrc/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 4.5

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Mengambil Hikmah dari Musibah

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan teks dialog : “musibah gempa terus terjadi, bencana beberapa detik bisa banyak sekali korban yang jatuh dan tewas”	Teks tersebut menandakan bahwa perasaan empati seseorang terhadap bencana alam yang terjadi yang menimpa beberapa orang di suatu daerah.
2	Menampilkan dialog : “InsyaaAllah mereka yang tewas syahid Tama, sesuai hadist nabi. Tinggal bagaimana kita bisa membantu dan	Teks tersebut bermaksud menjelaskan bahwa siapa saja yang meninggal karena suatu bencana alam, insyaaAllah meninggal dalam keadaan Syahid. Dan kita sebagai



No	Penanda	Petanda
	mengambil hikmah dari bencana itu.”	manusia biasa hanya bisa bersabar, ikhlas menerima semua takdir Allah, serta percaya bahwa ada hikmah dibalik semua kejadian yang terjadi
3	Menampilkan ikon : Animasi dua laki-laki	Menandakan bahwa kedua laki-laki tersebut merupakan teman yang sedang merasa empati terhadap korban bencana alam

Postingan berjudul “Mengambil Hikmah dari Musibah” merupakan hasil *repost* dari akun @tomodantama. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi tentang “Mengambil Hikmah dari Musibah”. Pesan ini disampaikan melalui dialog yang ada pada animasi komik digital, yang mengisahkan dua orang teman yang saling berempati kepada para korban bencana alam.

Hal ini dapat dilihat pada animasi, animasi tokoh berbaju merah mengutarakan perasaan empatinya kepada korban bencana alam, dan temannya menimpal bahwa kita semua harus percaya bahwa semua yang terjadi itu pasti ada hikmahnya. Maka, pesan dakwah yang dimaksudnya yaitu :

- 1) Kita harus ikhlas menerima semua cobaan dalam hidup, terutama bencana alam. Kita harus percaya bahwa dibalik itu semua pasti ada hikmahnya.
- 2) Selain itu, kita juga harus saling mendoakan sesama saudara yang tengah terkena musibah



## f. Islam Melarang Mencela Hujan



Gambar 4.6

(<https://www.instagram.com/p/ColF2CFhMNW/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>)

Tabel 4.6

## Analisis Semiotika Pesan Dakwah Islam Melarang Mencela Hujan

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Islam Melarang Mencela Hujan”	Mengingatkan kita bahwa dalam ajaran islam, kita tidak boleh mencela hujan, karena hujan merupakan rahmat Allah
2	Menampilkan teks : “duh, kenapa hujan sih. Menyebalkan!”	Hal ini bermakna ungkapan kesal seseorang terhadap hujan.
3	Menampilkan teks : “Eits, gak baik mencela hujan”	Pesan ini mengingatkan kita bahwa tidak boleh mencela hujan, dan dalam islam seharusnya kita berdoa ketika hujan itu turun, karena hujan merupakan rahmat dari Allah
4	Menampilkan ikon : - Animasi laki-laki yang hendak pergi menggunakan sepeda motor - Animasi ibu-ibu yang memberi nasihat	Makna ikon : - Seorang laki-laki yang hendak bepergian menggunakan sepeda motor, lalu mendadak turun hujan. Dan laki-laki tersebut mengatakan bahwa hujan itu menyebalkan. Ia kesal karena hujan membuat dia membatalkan perjalanannya. - Seorang ibu yang mengingatkan kepada tokoh laki-laki untuk tidak mencela hujan. Karena perbuatan mencela hujan merupakan perbuatan yang tidak baik, hujan yang turun merupakan rahmat dari Allah dan tidak boleh dicela.

Postingan ini merupakan hasil *repost* dari akun dakwah @akhlaqpedia. Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa pesan dakwah yang ingin disampaikan yaitu, kita tidak boleh mencela hujan apapun alasannya. Hal tersebut tergambar pada animasi komik, yakni seorang pria yang tidak bisa meneruskan perjalanannya, dan harus membatalkan perjalanannya karena hujan. Hujan yang turun sudah Allah atur dan tentunya dibalik itu Allah memiliki takdir yang baik buat kita. Mungkin dengan tertundanya hajat kita untuk bepergian, ada rencana yang terbaik yang Allah tuliskan.

g. Menuntut Ilmu



Gambar 4.7

(<https://www.instagram.com/p/Co3jv3zvpIP/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>)

Tabel 4.7

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Menuntu Ilmu

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan sebuah pertanyaan : “mengapa ibu-ibu senang ikut pengajian ya?”	Menandakan ada yang heran karena antusiasme dari ibu-ibu dalam mengikuti pengajian itu sungguh besar

No	Penanda	Petanda
2	Menampilkan sebuah jawaban berupa : “ya untuk belajar agama”	Menandakan jawaban untuk meyakinkan bahwa memang niat dalam ikut pengajian adalah untuk belajar agama
3	Menampilkan riwayat : Dari Mu’awiyah radhiallahu’anhu, berkata, Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda : “Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, niscaya Allah akan jadikan dia faham dalam agama” (Muttafaqun ‘alaihi).	Memperkuat pesan dakwah bahwa, menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban. Dan Allah akan memberi pemahaman bahwa siapa saja akan menjadi baik saat Allah menghendaki itu.
4	Menampilkan ikon : - Ibu-ibu yang sedang ikut pengajian - Animasi ustadzah yang memimpin pengajian	Makna dari ikon : - Ibu-ibu dengan penuh semangat mengikuti pengajian dengan tujuan menuntut ilmu - Didalam sebuah pengajian tentu ada yang memimpin, bisa disebut ustadz, ustadzah dan beberapa julukan bagi orang yang berilmu

Komik “Menuntut Ilmu” merupakan hasil *repost* dari akun instagram @pengerjadibaik. Berdasarkan analisis di atas. Pesan dakwah yang ingin disampaikan bermakna “menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban”. Salah satu cara menuntut ilmu agama bisa dengan hadir dalam majelis ilmu. Menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban, dan disaat kita menuntut ilmu harus ada yang membimbing yakni seseorang yang ahli ilmu, agar apa yang kita pelajari tidak melenceng dari agama.

## h. Mencari Ilmu Karena Allah



Gambar 4.8

(<https://www.instagram.com/p/Co6YFz9qYPc/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>)

Tabel 4.8

## Analisis Semiotika Pesan Dakwah Mencari Ilmu karena Allah

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Mencari Ilmu Karena Allah”	Mengingatkan bahwa kita melakukan sesuatu harus karena Allah. Seperti menuntut ilmu, juga harus kita niatkan karena Allah
2	Menampilkan dialog : “ibu, kaka mau banget juara 1 semester ini” “InsyaaAllah kak”	Menandakan bahwa keinginan sang anak yang disebut kaka, menjadi juara 1 di sekolahnya
3	Menampilkan teks yang menerangkan kaka tidak ikut main pada saat jam istirahat sekolah	Menandakan kesungguhan kaka belajar karena ingin mendapat juara 1
4	Menampilkan dialog : “nak yuk, sholat” “sebentar lagi bu”	Ajakan dari sang ibu untuk menunaikan sholat, tetapi sang kaka tidak menghiraukan dan memilih terus belajar hingga menunda waktu sholat
5	Menampilkan teks yang menerangkan bahwa kaka belajar hingga lupa waktu dan tampak lelah	Terlalu bersemangat belajar hingga lupa waktu dan tidak memperhatikan kesehatan diri sendiri
6	Menampilkan dialog : “bu, nanti kalau kaka ga juara gimana ya?” “kaka sembuh dulu ya, setelah itu kita pikirkan soal belajar lagi dan	Menandakan ketakutan dan kekhawatiran si kaka jika tidak mendapat juara karena ia sedang terbaring sakit. Dan sang ibu yang menyuruh anaknya lebih mengutamakan kesembuhan

No	Penanda	Petanda
	kita niatkan dalam mencari ilmu itu karena Allah ya kak” insyaaAllah, Allah bantu kaka buat jadi juara	dibandingkan juara kelas. Dan menasihati anaknya agar meniatkan segala sesuatu karena Allah
7	Menampilkan ikon : - Animasi kaka yang ingin mendapat juara 1 - Animasi ibu kaka yang selalu memberi semangat	Makna ikon : - Kaka yang merupakan seorang murid yang ingin mendapat juara 1 di kelas - Ibu dari tokoh kaka, yang selalu menemani dan menasihati kaka jika kaka salah

Komik “Mencari Ilmu Karena Allah” merupakan hasil *repost* dari akun @10kuntukgenerasiquran. Berdasar hasil analisis komik digital, dapat diketahui bahwa pesan dakwah yang ingin disampaikan berisi tentang “Niatkan segala sesuatu yang kita kerjakan untuk mendapat ridho Allah”. Komik tersebut bercerita tentang perjuangan seorang anak yang ingin mendapat juara 1, dan ia belajar hingga lupa waktu. Apabila ditinjau dari tiap tiap adegan komik, maka pesan dakwah yang ingin disampaikan berupa :

- 1) Apabila ingin meraih sesuatu, usaha dibarengi doa, karena Allah yang meridhoi itu semua.
- 2) Apabila hendak melakukan suatu kegiatan, seperti menuntut ilmu, alangkah baiknya diniatkan karena Allah.
- 3) Kita boleh punya impian, tetapi kita juga tidak boleh lupa waktu ketika kita meraih impian tersebut.



## i. Rezeki Sudah Dijamin



Gambar 4.9

(<https://www.instagram.com/p/Co0f0dGhXUS/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>)

Tabel 4.9

## Analisis Semiotika Pesan Dakwah Rezeki Sudah Dijamin

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Rezeki Sudah Dijamin”	Bermakna bahwa kita tidak boleh risau perihal rezeki, kita hanya perlu ikhtiar dan tawakkal, karena rezeki sudah Allah atur
2	Menampilkan dialog : “ibu aku lapar nihh” “aduh sabar ya nak”	Menandakan seorang anak yang kelaparan dan sang ibu yang belum memiliki uang untuk membeli makan
3	Menampilkan dialog : “Ayah, katanya rezeki sudah dijamin oleh Allah, tapi kok masih ada yang kelaparan bahkan sampai meninggal”	Seorang anak yang bertanya kepada ayahnya setelah melihat ada yang kelaparan, dia menanyakan mengapa ada yang kelaparan bahkan hingga meninggal padahal rezeki sudah Allah jamin
4	Menampilkan dialog : “Memang Allah tekah menjamin rezeki setiap makhluk hidup. Tapi sama seperti jodoh dan maut. Itu semua adalah hak prerogatif Allah”	Menandakan si Ayah memberi pengertian terkait pertanyaan anaknya. Ia menjelaskan memang semua sudah Allah atur, tapi itu semua sudah menjadi hak istimewa Allah
5	Menampilkan ikon : - Ibu dan anak - Anak dan ayah mengendarai mobil	Makna ikon : - Ibu dan anak yang tidak memiliki uang untuk biaya makan dan si anak kelaparan - Pengendara motor yang lewat dan tidak sengaja melihat ada yang kelaparan

Postingan “Rezeki Sudah Dijamin Allah” merupakan hasil

*repost* dari akun dakwah @akhlaqpedia. Berdasarkan analisis diatas,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat diketahui bahwa komik tersebut mengisahkan bagaimana

kerasnya kehidupan, dan ada yang bahkan tidak memiliki uang untuk makan. Dan ada pengendara yang heran, mengapa masi ada orang yang kelaparan, sedangkan Allah menjamin rezeki makhluknya. Apabila ditinjau dari pesan visual dan verbal postingan komik digital. Makna pesan dakwah yang ingin disampaikan ialah :

- 1) Pesan dakwah ini bermakna bahwa kita sebagai manusia tidak boleh berhenti berikhtiar dan bertawakkal kepada Allah, memang rezeki sudah Allah jamin, tetapi bukan berarti kita menunggu rezeki tanpa adanya ikhtiar. Dan Allah memiliki hak prerogatif yakni hak istimewa, dan Allah berhak menentukan bagaimana nasib setiap makhluknya.

j. Datang dalam Bentuk Kesulitan



Gambar 4.10

(<https://www.instagram.com/p/Co9jYeBP8qY/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>)

Tabel 4.10

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Datang Dalam Bentuk Kesulitan

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Datang dalam Bentuk Kesulitan”	Bermakna seorang hamba yang mendekat ke Tuhannya dikala dia sedang mengalami kesusahan
2	Menampilkan teks “hai Assalamualaikum. Bagaimana kabarmu? Bulan lalu kamu setiap hari	Menandakan seseorang yang sedang melakukan tegur sapa terhadap teman yang ia jumpai. Ia bertanya kenapa



No	Penanda	Petanda
	ke masjid. Lalu tiba-tiba kamu menghilang, kamu baik-baik saja kan?"	sekarang temannya itu sudah tidak terlihat di masjid lagi
3	Menampilkan teks "Yap tentu, dulu aku ke masjid karena aku sedang ada masalah kesehatan serius, dan Alhamdulillah sekarang sudah sehat"	Menandakan menjawab pertanyaan temannya, ia mengatakan bahwa dulu sering ke masjid karena ia memiliki masalah kesehatan, sekarang ia sudah sembuh dan enggan untuk ke masjid lagi
4	Menampilkan ikon : - Animasi laki-laki yang hendak sholat berjamaah di masjid dan hanya lewat	Menandakan seseorang yang sangat rajin ke masjid bertemu dengan teman yang dulu ke masjid namun sekarang sudah tidak lagi.

Berdasarkan hasil analisis pesan dakwah pada postingan komik digital yang berjudul "Datang dalam Bentuk Kesulitan" komik ini menceritakan bahwa ada seseorang yang rajin ke masjid dan akhirnya ini sudah tidak pernah lagi. Dia sering ke masjid hanya karena memiliki masalah pada kesehatannya, dan setelah sembuh ia enggan ke masjid. Melihat hal ini bahwa makna pesan dakwah yang ingin disampaikan :

- 1) Tetaplah mengingat Allah dan dekat dengan Allah dikala kita senang ataupun susah karena dikala kita diberi senang atau susah, Allah sedang menguji kita, apakah kita masih ingat dan dekat dengan Allah atau malah sebaliknya.
- 2) Beribadah seperti sholat, itu merupakan kewajiban kita sebagai muslim, dan wajib kita kerjakan ibadah tersebut setiap hari, bukan hanya karena kita sedang susah baru melaksanakan sholat, dan ketika sedang bahagia malah enggan melaksanakannya.

## k. Kematian Selalu Ada Di Dekat Kita



Gambar 4.11

( <https://www.instagram.com/p/CpTZ4DSh57k/> )

Tabel 4.11

## Analisis Semiotika Pesan Dakwah Kematian Selalu Ada Di Dekat Kita

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Kematian Selalu Ada Di Dekat Kita”	Bermakna bahwa kita sebagai manusia harus selalu mengingat kematian karena kita tidak tahu kapan ajal kita tiba. Dan dengan mengingat kematian bisa menambah keimanan kepada Allah.
2	Menampilkan dialog “Mas, tunggu 30 menit gapapa ya? Masih ada yang harus disiapkan”	Perkataan seorang pria tersebut bermakna, bahwa ia meminta kepada supir travel agar mau menunggunya bersiap-siap sekitar 30 menit lagi.
3	Menampilkan dialog “Tidak apa-apa, saya tunggu sampai masnya siap”	Menandakan bahwa supir travel tersebut bersedia untuk menunggu hingga penumpangnya selesai bersiap.
4	Menampilkan teks “Supir travel mungkin masih mau menunggu sampai kamu siap. Tapi bagaimana dengan kematian?”	Menandakan bahwa mungkin memang hal lain bisa menunggu siapnya kita, tetapi berbeda dengan kematian, ia berada di dekat kita dan siap kapan saja menjemput kita walaupun kita belum siap untuk bertemu dengan kematian.
5	Ada warna background abu-abu pada gambar keranda	Warna abu-abu memiliki makna keseriusan dan bahkan memberikan kesan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan gambar keranda yang identik dengan kematian dan menjadi penanda bahwa kematian memang serius bisa menjemput kapan saja.

Postingan ini merupakan hasil repost dari akun @akhlaqpedia. Berdasarkan hasil analisis pesan dakwah pada komik digital yang berjudul “Kematian Selalu Ada Di Dekat Kita”. Komik ini menggambarkan sebuah ilustrasi bahwa hal lain bisa menunggu kesiapan kita untuk sesuatu, tetapi berbeda dengan ajal atau kematian, yang waktunya sudah Allah tetapkan, bahkan disaat kita tidak siap sekalipun, kematian itu pasti datang menjemput. Melihat potongan gambar komik, maka makna pesan dakwah dari komik yang ingin disampaikan adalah :

- 1) Kematian atau ajal merupakan takdir yang sudah Allah tetapkan, dan waktu datangnya kematian juga sudah Allah atur, kita sebagai manusia hanya bisa berusaha sebaik mungkin mempersiapkan itu semua.
- 2) Jadilah manusia yang senantiasa mengingat kematian, dengan mengingat kematian akan menambah keimanan kita dan kita bisa mempersiapkan bekal yang akan kita bawa nantinya. Sehingga disaat kematian datang, kita siap menyambutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 1. Hidayah Belum Datang?



Gambar 4.12

(<https://www.instagram.com/p/CpWIFXDLgnX/>)

Tabel 4.12

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Hidayah Belum Datang?

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Hidayah Belum Datang?”	Judul komik ini bermakna bahwa apakah hidayah hanya bisa kita tunggu hingga datang, atau bisa kita jemput dengan penuh keyakinan.
2	Menampilkan dialog : “Eh sin, Ramadhan udah mau datang lagi nih, katanya kamu janji bakal nutup aurat?” “hehe iya, aku coba pikir-pikir lagi ya, aku masih ragu, aku bakal nutup aurat kok, tapi nanti kalau hidayah datang”	Dari dialog tersebut menandakan bahwa, seorang teman mengingatkan temannya yang berjanji yang hendak menutup aurat. Menutup aurat merupakan kewajiban, maka perlu saling mengingatkan sesama muslim. Setelah diingatkan temannya pun berkata, “iya nanti bakal menutup aurat kok kalau hidayah datang” dapat terlihat bahwa yang berjanji akan menutup aurat belum sepenuhnya siap, dan menunggu hidayah datang
3	Menampilkan teks “Hidayah itu dicari dan usahakan, bukannya ditungguin seakan giveaway akun dagangan ingat ya, kematian nggak nunggu kamu jadi baik dulu, tapi jadilah baik, dan tunggulah kematian. Yok hijrah kamu mau nunggu sampai kapan lagi?”	Menandakan bahwa seorang teman berusaha meyakinkan temannya agar segera menutup aurat, karena kematian tidak menunggu kita siap dan menjadi baik. Dan dia mengajak temannya untuk berhijrah. Intinya ialah mengajak kepada kebaikan dengan mengerjakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya.

No	Penanda	Petanda
4	Menampilkan background warna merah muda	Background warna merah muda melambangkan kesan yang manis, romantis, feminim, dan lembut. Ini sesuai dengan kegiatan dakwah yang dilakukan dengan penuh kelembutan. Pada komik tersebut tegambarkan ajakan untuk menutup aurat secara lembut dan kalimat yang baik.
5	Pada scene selanjutnya menampilkan background abu-abu	Pada dialog “aku bakal nutup aurat kok,tapi nanti kalau hidayah datang” warna background abu-abu memiliki makna keseriusan dan bahkan memberikan kesan bertanggung jawab. Penggunaan warna abu-abu diharapkan menjadi penanda bahwa ada keseriusan ucapan bahwa akan segera menepati janjinya yakni menutup aurat.

Postingan ini merupakan hasil *repost* dari akun @rezaquran.

Berdasarkan hasil analisis pesan dakwah pada postingan komik digital yang berjudul “Hidayah Belum Datang?”. Komik ini menggambarkan kasih sayang seorang teman yang menginginkan kebaikan bagi temannya, ia berusaha mengingatkan temannya agar menutup aurat sesuai dengan perintah agama.

Melihat potongan gambar komik di atas, maka makna pesan dakwah dari komik yang ingin disampaikan adalah :

- 1) Saling mengingatkan saudara, teman sesama muslim itu merupakan kewajiban, karena mengingatkan kepada kebaikan merupakan perbuatan dakwah
- 2) Menutup aurat merupakan sebuah kewajiban, perintah agama yang harus dilaksanakan. Dengan menutup aurat kita sudah berupaya menjaga diri dari kemaksiatan.

- 3) Hidayah itu merupakan hal yang harus dijemput dengan penuh keyakinan, kita tidak bisa menunggu hidayah itu datang, karena rahmat Allah itu dicari bukan ditunggu.

m. Keajaiban Sedekah



Gambar 4.13

(<https://www.instagram.com/p/Cplag0OhJsT/>)

Tabel 4.13

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Keajaiban Sedekah

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Keajaiban Sedekah”	Bermakna bahwa ketika kita berbuat baik, seperti halnya sedekah dengan penuh keikhlasan hati, tentunya nanti akan mendapat balasan dari Allah. Itulah makna dari kalimat “keajaiban sedekah”
2	Menampilkan dialog : “Mau kemana bro?” “Healing” “Ikutt, ke pantai?, gunung?”	Scene ini menggambarkan seseorang yang hendak pergi ke suatu tempat dan ada dua temannya yang ingin ikut pergi. Akhirnya mereka bertiga pergi bersama
3	Menampilkan dialog : “Ke sini (menunjuk panti asuhan)” “Ha, serius?”	Scene ini menggambarkan bahwa ketiga tokoh telah sampai di tempat tujuan, yakni panti asuhan. Iya mereka tidak salam tempat tujuan. Memang salah satu dari mereka ingin menuju ke panti asuhan.



No	Penanda	Petanda
4	Menampilkan dialog : “Anak-anak aku bawa makanan nih” “Asiik” “Kenapa ya, lihat gini aja sudah senang” “Iya, Betul”	Melihat dialog tersebut, gambar komik dapat dimaknai dengan arti kegiatan bakti sosial yang diadakan di sebuah panti asuhan, kegiatannya yaitu berbagi makanan dengan semua anak yang ada di panti asuhan tersebut.
5	Menampilkan background warna putih, biru dan abu-abu	Makna dari warna background : - Putih : warna putih melambangkan ketenangan. Hal ini berhubungan dengan scene yang ada, bahwa ada sat tokoh yang ingin mencari ketenangan dan dengan pergi ke suatu tmpat yang membuat hati menjadi tenang dan senang. - Biru : warna biru melambangkan keharmonisan, ketenangan, serta kedamaian bagi kondisi psikis manusia. Warna ini dijadikan warna bangunan panti asuhan, yang menggambarkan dengan pergi ke sana dan berbagi kebahagiaan menjadikan hati yang tenang dan terasa damai. - Abu-abu : <i>scene</i> terakhir menggunakan <i>background</i> abu-abu yang dalam islam berarti pencerahan spiritual seseorang. Hal ini sesuai dengan dialog yang mengatakan bahwa melihat kegiatan berbagi di panti asuhan sudah merasa bahagia. Menandakan bahwa hatinya tersentuh dan juga turut merasakan kebahagiaan dari kegiatan bakti sosial di panti asuhan.

Postingan ini merupakan hasil repost dari akun @akhlaqpedia.

Berdasarkan hasil analisis pesan dakwah pada postingan komik digital yang berjudul “Keajaiban Sedekah”. Komik ini menggambarkan salah satu tokoh yang ingin mendatangi panti asuhan dan berbagi bersama



melainkan dua temannya ikut menemani dia, karena mereka mengira bahwa temannya akan pergi jalan-jalan. Melihat potongan gambar komik di atas, maka makna pesan dakwah dari komik yang ingin disampaikan adalah :

- 1) Membuat hati merasa tenang tidak harus dengan pergi jalan-jalan atau berlibur. Dengan berbagi dan melihat senyum bahagia orang yang menerima sesuatu dari kita itu juga bisa membuat kita bahagia.
- 2) Jangan lupa berbagi dengan sesama, karena diluar sana masih banyak yang kurang seberuntung kita dan memerlukan uluran tangan kita. Tidak ada ruginya orang yang berbagi dengan sesama.

n. Flexing Boleh Ga Sih?



Gambar 4.14

(<https://www.instagram.com/p/Cp8mnlZhBfk/>)

Tabel 4.14

## Analisis Semiotika Pesan Dakwah Flexing Boleg Ga Sih?

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul "Flexing Boleg Ga Sih?"	Teks judul berartikan sebuah pertanyaan boleh tidak kita melakukan aksi flexing. Flexing ialah perbuatan memamerkan sesuatu.
2	Menampilkan dialog : "Akhirnya setelah sekian lama, kebeli juga mobil ini" "foto dulu"	Bermakna bahwa seseorang yang sudah lama mendambakan mobil impian dan merasa bahagia karena telah berhasil membeli mobil impiannya.
3	Menampilkan pemikiran : "upload ke sosmed"	Menandakan bahwa dia ingin menunjukkan ke banyak orang bahwa dia sudah bisa membeli mobil impian dari hasil kerja kerasnya selama ini
4	Menampilkan pemikiran "Bagaimana kalau postinganmu di media sosial malah memicu orang lain iri, dengki, bahkan bisa berbuat jahat?"	Menandakan bahwa ketika dia ingin memamerkan hasil kerja kerasnya, tetapi masih berpikir dampak dari memamerkan sesuatu di media sosial.
5	Menampilkan teks "jadi sebaiknya jangan" "Astaghfirullah"	Menandakan bahwa ia mengurungkan niatnya untuk memposting foto mobil barunya dan segera beristighfar kepada Allah.

Postingan komik digital yang berjudul "Flexing Boleh Ga Sih?" merupakan hasil *repost* dari akun @akhlaqpedia. Komik ini

mengisahkan seseorang yang telah berhasil membeli mobil impiannya dari hasil kerja kerasnya sendiri. Dan dia memiliki keinginan memamerkan foto mobilnya di sosial media. Tetapi sebelum dia memposting foto mobilnya, dia tersadar, bahwa dampak dari yang dia lakukan itu tidak baik. Melihat hal itu, maka makna yang sebenarnya ingin disampaikan antara lain :

- 1) Kita sebagai manusia seharusnya tidak boleh bersifat sombong dan ingin memamerkan hasil yang kita dapat, karena itu semua merupakan karunia dari Allah.
  - 2) Perbuatan flexing atau pamer adalah perbuatan yang tidak diperbolehkan dalam islam. Karena bisa saja dengan kita memamerkan sesuatu dapat mengundang hal buruk terjadi.
- o. Puasa Sih, Tapi Masih....



Gambar 4.15

(<https://www.instagram.com/p/CqJ0dQIBoca/?igshid=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D>)

Tabel 4.15

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Puasa Sih, Tapi Masih....

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul "Puasa Sih, Tapi Masih...."	Menggambarkan bahwa seseorang yang sudah berpuasa tapi masih melakukan hal yang sebenarnya harus ditinggalkan pada saat berpuasa.
2	Menampilkan dialog : "ih ga nyangka deh, itu beritanya si fulanaah benar ga ya?" "Aku juga lihat tuh, aku sih percaya aja"	Menggambarkan pembicaraan dua orang yang sedang melakukan perbuatan ghibah, yakni perbuatan membicarakan orang lain.
3	Menampilkan dialog : "Kamu sudah lihat berita terbaru si fulan?" "ha, astaghfirullah kok ghibah, kan bulan puasa"	Menggambarkan seseorang yang sedang ingin menanyakan tentang berita terbaru kepada temannya, tetapi temannya langsung mengingatkan bahwa

No	Penanda	Petanda
		membicarakan orang lain itu tidak diperbolehkan apalagi dalam bulan puasa
4	Menampilkan dialog : “Waduh maaf, aku lupa ini bulan puasa” “Di luar ramadhan, juga ga boleh ghibah kan ukhti”	Menggambarkan seseorang sedang meminta maaf atas perbuatannya yang salah dalam bulan puasa, yaitu tidak boleh membicarakan orang lain, dan dipertegas lagi oleh seorang temannya bahwa di luar bulan puasa ghibah itu juga tidak diperbolehkan.
5	Menampilkan background warna biru	Makna dari background warna biru itu sendiri ialah damai. Warna biru dinilai identik dengan kedamaian. Background warna ini sangat cocok karena sesuai dengan makna komik yang ingin disampaikan yakni tidak ingin memunculkan sebuah konflik. Pada komik dikisahkan seseorang yang memberi nasihat agar berhenti membicarakan orang lain.

Berdasarkan postingan komik digital yang berjudul “Puasa Sih, Tapi Masih....” yang berasal dari hasil *repost* akun @10kuntukgenerasiqurani. Komik ini menggambarkan kegiatan membicarakan orang lain, yang dilakukan oleh sesama teman. Ilustrasi kisah ini dibuat dengan latar belakang waktu puasa ramadhan. Kegiatan ghibah di luar bulan ramadhan saja tidak boleh apalagi dilakukan sewaktu ramadhan. Maka makna pesan yang ingin disampaikan antara lain :

- 1) Perbuatan ghibah merupakan perbuatan menggunjing orang lain, perbuatan ini dilarang dalam islam. Ghibah merupakan perbuatan memnicarakan aib atau keburukan orang lain.

Sebaiknya kita menjauhi dan meninggalkan perbuatan ghibah

- 2) Selama kita melaksanakan ibadah puasa, sebaiknya kita benar-benar meninggalkan perbuatan yang merugikan pahala puasa kita. Salah satunya yaitu ghibah, sebaiknya kita harus menjaga perkataan selama melaksanakan ibadah puasa.

p. Beramal Tapi Diambil Lagi.



Gambar 4.16

( <https://www.instagram.com/p/CqUVilevYIJ/> )

Tabel 4.16

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Beramal Tapi Diambil Lagi

No	Penanda	Petanda
1	Judul "Beramal Tapi Diambil Lagi"	Menandakan bahwa ada seseorang yang telah beramal atau memberikan sesuatu, tapi karena suatu hal pemberiannya itu tadi diambil lagi.
2	Menampilkan teks : "Misalnya pernah ada kejadian, ada calon legislatif sebuah kota, menyumbang karpet masjid menjelang pilkada" "Dengan sumbangan itu, dia berharap masyarakat akan memilihnya saat Pilkada, namun ternyata dia kalah suara." "Lalu, karpet masjid yang sudah ia sumbangkan itu ditarik kembali"	Menandakan sebuah peristiwa ada seseorang yang ingin mencalonkan diri menjadi calon legislatif. Dan karena keinginan yang besar untuk menang, dia berupaya untuk menarik perhatian masyarakat dengan memberi bantuan pada masjid yang ada di daerah tersebut.  Namun, karena upayanya tidak berhasil membuat dia menang, dia mengambil lagi karpet yang sudah diberikan ke masjid.
3	Menampilkan dialog :	Dialog tersebut menandakan perasaan kesal dari seseorang yang gagal terpilih

No	Penanda	Petanda
	“Rugi, rugi. Udah keluar uang banyak di sini, eh tetap aja kalah” “itu namanya ga ikhlas pak”	menjadi calon legislatif, dan berupaya mengambil kembali barang yang sudah diberikan kepada masjid. Ada beberapa perkataan masyarakat yang bermakna bahwa itu merupakan perbuatan salah dan sebenarnya dia tidak ikhlas pada saat memberi karpet di masjid.

Postingan komik yang berjudul “Beramal Tapi Diambil Lagi” dari hasil *repost* akun @pengerjadibaik. Mengisahkan ada seseorang yang sedang mencalonkan diri jadi calon legislatif. Dan dia berharap dapat terpilih karena telah memberi sumbangan yang berbentuk material untuk masjid. Dan setelah dia gagal terpilih, semua yang dia berikan untuk masjid kemudian dia ambil lagi. Makna yang ingin disampaikan dari ilustrasi komik digital tersebut ialah :

- 1) Jika ingin memulai sesuatu, mulailah dengan hal baik, insyaaAllah akan berkah. Jangan sesekali kita melakukan sesuatu dilandasi niat supaya mendapat balasan.
- 2) Tidak ada ruginya seseorang yang mengeluarkan hartanya di jalan Allah, seperti bersedekah, memberi sumbangan untuk masjid dan lain-lain. Maka yang perlu dilakukan disaat kita berbagi adalah ikhlas, agar harta yang kita keluarkan tidak sia-sia dan kita mendapat ridho Allah.



## q. Bagi Dikit Dong Pak



Gambar 4.17

(<https://www.instagram.com/p/CqYwz8sh7Go/>)

Tabel 4.17

## Analisis Semiotika Pesan Dakwah Bagi Dikit Dong Pak

No	Penanda	Petanda
1	Menampilkan judul “Bagi Dikit Dong Pak”	Menandakan bahwa kalimat tersebut bermakna meminta bagian dari apa yang sudah ia kerjakan sebagai bayaran atau upah.
2	Menampilkan teks “silahkan diterima pak”	Menandakan sebuah kalimat menyatakan bahwa meminta seseorang menerima pemberiannya.
3	Menampilkan pemikiran “Memakan uang haram itu kalau kecil-kecilan saja bolehlah”	Menandakan sebuah kalimat yang menggambarkan kesenangan hati karena mendapat bagian uang, dan merasa bahwa menerima uang yang tidak halal dengan jumlah kecil itu tidak apa-apa.

Berdasarkan hasil analisis ilustrasi komik yang berjudul “Bagi Dikit Dong Pak”, menandakan bahwa ada seseorang yang menerima uang haram dan tidak merasa bahwa itu perbuatan dosa, dan malah mengira jika menerima uang haram dalam jumlah kecil itu bukan





No	Penanda	Petanda
5	Menampilkan teks “Astaghfirullah”	Menandakan bahwa sikap sadar setelah mengetahui bahwa tidak boleh bermalas-malasan dalam ibadah dan segera beristighfar kepada Allah

Berdasarkan hasil analisis komik yang berjudul “Sebelum Ramadhan Beranjak Pergi”. Komik ini merupakan hasil repost dari akun @10kuntukgeneariqurani. Komik ini mengisahkan sebuah keluarga ada ibu dan dua orang anak. Ibu mengajak anaknya untuk mengaji, dan mengingatkan bahwa sebentar lagi ramadhan akan usai dan sebuah amalan itu dilihat hingga akhir. Maka pesan dakwah pada komik ini dapat dimaknai :

- 1) Sempatkanlah waktu membaca Al-Qur’an disetiap harinya.
  - 2) Berusahalah untuk istiqomah, karena sebuah amalan itu dilihat pada akhirnya
- s. Bahaya Makan Harta Haram



Gambar 4.19

( [https://www.instagram.com/p/CqeDCDWB\\_7i/](https://www.instagram.com/p/CqeDCDWB_7i/) )

Tabel 4.19  
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Bahaya Makan Harta Haram

No	Penanda	Petanda
1	Judul “Bahaya Makan Harta Haram”	Menandakan bahwa mengambil sesuatu yang bukan hak kita itu tidak diperbolehkan
2	Menampilkan dialog : “Mumpung aku lagi banyak duit, nih buat kamu” “Duit dari mana?” “Hasil Mark up proyek”	Menandakan seornag yang baru saja mendapat sejumlah uang, dan ingin membagi uang tersebut dengan temannya, dan dia mengatakan bahwa itu hasil dari menaikkan sebuah harga pada proyek yang ditanganinya.
3	Menampilkan dialog : “Ha, itu sih korupsi, haram” “Cuma sedikit aja kok”	Menandakan penolakan dari seorang teman, dan mengingatkan bahwa itu merupakan uang haram.
4	Menampilkan dialog : “Iya, awalnya coba-coba, hanya sedikit”	Menandakan bahwa temannya tetap mengingatkan bahwa jangan pernah mencoba sesuatu yang haram, karena jika hal haram sekalnya
	“Tapi gimana kalau ketagihan keterusan, dari yang awalnya sedikit, lama-lama jadi bukit”	dilakukan dan merasa puas dengan hasilnya, akan membuat orang tersebut kecanduan melakukan perbuatan haram.

Postingan komik digital yang berjudul “Bahaya Makan Harta Haram”. merupakan hasil repost dari akun @akhlaqpedia, komik ini

mengisahkan bahwa ada seseorang yang tengah melakukan kecurangan yakni melakukan perbuatan mark up proyek yang tengah dijalani, dan dia mendapat sejumlah uang dari perbuatannya tersebut.

Makna pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh postingan komik digital ini adalah :

- 1) Jangan pernah melakukan sebuah kecurangan pada pekerjaan yang dilakukan, karena perbuatan buruk pasti ada balasannya

- 2) Memakan makanan dari hasil uang haram itu sangat tidak diperbolehkan, karena sesuatu yang haram jika masuk ke dalam tubuh akan membahayakan tubuh.
- 3) Sedikit demi sedikit maksiat yang dilakukan, akan membuat kita semakin mudah melakukan maksiat. Maka dari itu, tinggalkalah perbuatan maksiat, sekecil apapun maksiat itu.

t. Perbedaan Penentuan Penghujung Ramadhan



Gambar 4.20

( <https://www.instagram.com/p/CrPTtuehuLQ/> )

Tabel 4.20

Analisis Semiotika Perbedaan Penentuan Penghujung Ramadhan

No	Penanda	Petanda
1	Judul “Perbedaan Penentuan Penghujung Ramadhan”	Menandakan adanya suatu perbedaan pada penentuan waktu berakhirnya ramadhan
2	Menampilkan teks “Duh jadi bingung, lebarannya kapan ni Tom?”	Menandakan kebingungan seseorang kapan waktu perayaan hari raya
3	Menampilkan teks “Tidak usah bingung lah Tam, ntar sore kan baru sidang isbat”	Menandakan seseorang yang sedang memberi pengarahannya bahwa tidak perlu memusingkan hal tersebut karena nanti akan ada penjelasan dari hasil sidang
4	Menampilkan teks “Pergantian bulan islam bisa pakai metode hisab atau rukyat”	Menandakan bahwa memberi penjelasan terkait metode yang

No	Penanda	Petanda
		digunakan untuk menentukan pergantian bulan dalam islam
5	Tertulis sebuah riwayat “Kami tidak dapat melihat hilal bulan syawal. Maka pada pagi harinya kami berpuasa, lalu datanglah kafilah di penghujung siang, mereka bersaksi di sisi Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa kemarin mereka	Riwayat ini menjadi dasar hukum yang dijadikan acuan dalam perbedaan penentuan awal bulan dalam islam, lebih tepatnya penentuan penghitungan hilal pada saat hendak melaksanakan hari raya umat islam.
	melihat hilal. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pun memerintahkan mereka berbuka, dan keluar untuk merayakan hari rayanya pada esok hari. (H.R Ibnu Majah)”	

Komik digital yang berjudul “Perbedaan Penentuan Penghujung Ramadhan” hasil *repost* dari akun @tomodantama. Mengisahkan kebingungan seseorang tentang awal penentuan bulan dalam islam. Maka makna pesan dakwah yang ingin disampaikan, seperti :

1) Tidak perlu bingung memikirkan pergantian bulan, dan awal waktu tentang suatu hal, karena di dalam islam itu semua sudah

ada aturan dan cara menghitung, perbedaan yang ada merupakan suatu hal yang wajar.

2) Riwayat yang ada guna mempertegas bahwa dahulu pada zaman nabi juga pernah terjadi kesalahan dalam penentuan waktu, hal itu terjadi karena hilal yang biasanya dijadikan penanda sebelumnya tidak terlihat dan baru terlihat keesokannya.





adalah “MasyaAllah benar sekali min, biasanya flexing berbalut islami dibelakang kalimat selalu ada "masyaAllah tabarakallah", dan Bukan memancing iri. Tapi memancing orang mo ngutang.” Selain tiga komentar tersebut ada beberapa komentar yang menunjukkan bahwa para followers paham akan konsep flexing, dan ini menunjukkan bahwa metode komik efektif dalam berdakwa dan ini disebut efek kognitif.

### C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pembahasan temuan berisikan gagasan peneliti tentang keterkaitan antara kategori dan dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang di ungkap dari lapangan.<sup>57</sup> Analisis semiotika Ferdinand de Saussure mengatakan bahwa setiap tanda memiliki dua sisi yang tidak bisa dipisahkan. Oleh sebab itu, Saussure menggunakan metode penanda dan petanda dalam memahami sebuah teks.

#### 1. Kategori Nilai Pesan Dakwah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada komik digital pada akun instagram @iqomic, diperoleh hasil analisis, bahwa setiap postingan masuk ke dalam kategori pesan dakwah yang berbeda-beda. Untuk pemetaan kategori pesan dakwah, selain mengacu pada hasil analisis. Pemetaan kategori nilai pesan dakwah, disesuaikan dengan pendapat dari pembuat komik, melalui wawancara terhadap pemilik akun dakwah komik, didapatkan hasil :

<sup>57</sup> Tim Penyusun, Pedoman Tulisan Karya Tulis Ilmiah (UIN KHAS JEMBER Press, 2021), hal 97.



Kategori postingan dari akun @10kuntukgenerasiqurani, yang berjudul “Hati-hati dengan Istibtha’ (*Syari’ah*), Waspada Pujian (Akidah), Mencari Ilmu karena Allah (Akidah), Puasa Sih, Tapi Masih...,(*Syari’ah*)”.<sup>58</sup> Judul postingan “Hidayah Belum Datang?” termasuk kategori Akhlak, menurut pemilik akun @rezaquran.<sup>59</sup> Menurut pemilik akun @pengerjadibaik, judul pesan dakwah “Kematian adalah nasihat dan Beramal Tapi Diambil Lagi”, termasuk kategori pesan dakwah akhlak.<sup>60</sup> Menurut pemilik akun instagram @akhlaqpedia, kategori pesan dakwah dari beberapa postingannya yang berjudul “Jangan Berburuk Sangka (Akhlak), Islam Melarang Mencela Hujan (Akhlak), Rezeki Sudah Dijamin (Akidah), Kematian Selalu Ada di Dekat Kita (Akidah), Keajaiban Sedekah (Akhlak), Flexing Boleh Ga Sih? (Akhlak)”.<sup>61</sup> Menurut akun dakwah @tomodantama dengan judul postingan “Mengambil Hikmah dari Musibah dan Penentuan Penghujung Waktu” termasuk kategori pesan dakwah Akidah.<sup>62</sup> Berikut ini adalah tabel kategori pesan dakwah pada akun instagram @iqomic :

Tabel 4.21 Kategori Pesan Dakwah

No	Akidah	Akhlak	<i>Syari’ah</i>
1	Waspada Pujian	Jangan Berburuk Sangka	Hati-hati dengan Istibtha’

<sup>58</sup> Akun @10kuntukgenerasiqurani, wawancara, 16 Juni 2023

<sup>59</sup> Akun @rezaquran, wawancara, 16 Juni 2023

<sup>60</sup> Akun @pengerjadibaik, wawancara, 16 Juni 2023

<sup>61</sup> Akun @akhlaqpedia, wawancara, 17 Juni 2023

<sup>62</sup> Akun @tomodantama, wawancara, 18 Juni 2023

2	Mengambil Hikmah dari Musibah	Kematian Adalah Nasihat	Menuntut Ilmu
3	Mencari Ilmu karena Allah	Islam Melarang Mencela Hujan	Puasa Sih, Tapi Masih...
4	Rezeki Sudah Dijamin	Datang dalam Bentuk Kesulitan	Bagi Dikit Dong Pak.
5	Kematian Selalu Ada di Dekat Kita	Keajaiban Sedekah	Bahaya Makan Harta Haram
6	Hidayah Belum Datang	Beramal Tapi Diambil Lagi	
7	Sebelum Ramadhan Beranjak	<i>Flexing</i> Boleh Ga Sih?	
8	Penentuan Penghujung Waktu		

Sumber : kategori berdasarkan wawancara dengan pembuat komik

## 2. Efektivitas Pesan Dakwah

Efektif tidaknya suatu proses komunikasi, dapat dilihat dari perubahan yang timbul pada komunikan. Efek komunikasi berupa kesan pada pikiran komunikan, yang mempengaruhi pola pikir dan tingkah lakunya, dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui efektif tidaknya suatu proses komunikasi. Aktivitas komunikasi bisa dilakukan secara langsung ataupun virtual. Pesan dakwah yang ada pada akun iqomic, merupakan kegiatan komunikasi secara virtual, yang dilakukan melalui media digital, seperti media sosial. Berikut ini adalah efek komunikasi massa dari postingan yang ada pada akun iqomic, diantaranya :



terdapat pada postingan pesan dakwah berjudul “Jangan Berburuk Sangka”. Salah satu komentar dari *followers*, dengan nama akun @sndyrsln yang mengatakan “Istilah jangan nilai orang dari covenya itu benar banget, kadang ada yang penampilan berandalan tapi hatinya lembut, ya ada banyak. Ada yang penampilannya alim tapi diam-diam dia bermaksiat juga banyak sekali. Astaghfirullah, semoga kita semua dilindungi dari sifat seperti itu. *aamiin*”.<sup>63</sup> Dari komentar tersebut terlihat bahwa akun @sndyrsln telah paham apa yang dimaksud, sehingga dapat memberikan respon pemahaman yang sesuai dengan konteks pesan dakwah

Hasil analisis semiotika pada gambar komik yang berjudul “Rezeki Sudah Dijamin”, gambar sebagai tanda yang diberi teks berupa pesan dakwah, dan didalam gambar komik tersebut tersusun atas penanda dan petanda, yang akhirnya membentuk suatu makna berupa pesan dakwah, di dalam gambar terdapat percakapan antara ibu dan anak yang sedang merasakan kelaparan, dan ayah dengan anak yang tidak sengaja melihat dua orang yang kelaparan, dan sang anak bertanya kepada ayahnya tentang rezeki yang sudah diatur tetapi kenapa masih ada seseorang yang kelaparan. Kisah ini seakan mengingatkan kita sebagai manusia harus senantiasa berusaha, berikhtiar dan

<sup>63</sup> Komentar akun @sndyrsln, diakses pada 6 Mei 2023

bertawakkal kepada Allah. Persoalan rezeki memang sepenuhnya hak Allah, tetapi kita sebagai makhluk seharusnya terus berusaha untuk menjemput rezeki yang sudah Allah atur.

Pada postingan ini terdapat efek kognitif, ini dibuktikan dengan respon dari *mad'u* yang menunjukkan peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan tentang isi pesan dakwah. Kutipan komentar pada postingan pesan dakwah berjudul “Rezeki Sudah Dijamin”. Pada kutipan komentar tersebut, terlihat pemilik akun @randyyanpahlepi yang tertulis “Terkadang berteori itu mudah, tapi prakteknya begitu sulit. Siapapun manusianya, kalau ditanya pasti lebih memilih rezeki yang lapang. Mereka yang berteori sabar menghadapi ujian rezeki yang sempit semoga memang pernah mengalami dan sedang mengalami rezeki sempit. Semoga yang rezekinya sempit segera dilapangkan oleh Allah, diberi kemudahan, dan berkah”<sup>64</sup>

Komentar itu menandakan bahwa pemilik akun @randyyanpahlepi paham terhadap pesan dakwah yang dimaksud, dan memberikan respon yang sesuai dengan konteks pesan dakwah.

Hasil analisis semiotika pada gambar komik yang berjudul “*Flexing* Boleh Ga Sih?”, gambar sebagai tanda yang dilengkapi teks berupa pesan dakwah, dan didalam gambar

<sup>64</sup> Komentar akun @randyyanpahlepi, diakses pada 6 Mei 2023

tersusun atas penanda dan petanda, yang akhirnya membentuk suatu makna berupa pesan dakwah, lebih baik hindari *flexing*, tentang aktivitas, didukung tampilan visual yang menarik, terdapat gambar seolah pria yang sedang bangga dan hendak memamerkan mobil barunya di sosial media. Seakan postingan itu menunjukkan bahwa perbuatan *Flexing* itu tidak baik untuk dilakukan, karena bisa saja mengundang orang lain untuk iri, dengki dan bisa berbuat jahat kepada kita. Bukan hanya khawatir ada orang yang berbuat jahat kepada kita, tetapi perbuatan *flexing* sama dengan takabur dan sombong, hal ini memang di larang dalam agama Islam. Sebaiknya kita bersikap rendah hati, cukup beryukur atas apa yang kita miliki tanpa memamerkannya kepada banyak orang.

Efek berupa kesan yang ada dipikiran penerima pesan, salah satunya yaitu aspek kognitif. Dilihat dari respon *mad'u* yang menunjukkan sikap berpikir, mengetahui, memahami isi pesan dakwah.

Kutipan komentar yang ada pada postingan pesan dakwah berjudul “Flexing Boleh Ga Sih?”. Pada postingan tersebut, terlihat komentar *followers*, pemilik akun @titi\_potabuga93, paham akan pesan dakwah yang dimaksud, dan akun tersebut memberi contoh bahwa ada tetangganya yang menjadi korban perampokan karena terlalu melitahatkan bahwa dia kaya dan

memiliki segalanya. Komentar dari akun @titi\_potabuga93 yaitu “Di kampung saya ada ibu2 1 tahun lalu pamer uang gajian dan uang arisan, waktu dia ke masjid sekeluarga buat sholat tarwih rumahnya kemalingan, uang dan laptop diambil. Pelakunya tertangkap, orang kompleks rumah, dia tahu lewat postingan di fb. Lebih baik hindari flexing.”<sup>65</sup> Pemilik akun tersebut menunjukkan bahwa dia paham akan pesan dakwah yang disampaikan.

Hasil analisis semiotika pada gambar komik dengan judul “Beramal Tapi Diambil Lagi?”, gambar sebagai tanda dan diberi teks berupa pesan dakwah, di dalam gambar tersusun atas penanda dan petanda, yang akhirnya membentuk suatu makna berupa pesan dakwah yang didukung oleh tampilan visual seorang pria yang mengambil lagi karpet yang sudah dia sedekahkan ke masjid. Dia melakukan hal itu karena tidak terpilih menjadi calon legislatif. Tujuan dia bersedekah hanya karena ingin menang dalam pemilihan. Dari tampilan visual yang menyatu pada pesan yang ingin disampaikan tentang kerugian seseorang yang tidak ikhlas pada saat beramal. Tidak ada ruginya jika kita menyedekahkan harta kita di jalan Allah. Selain itu, pesan dakwah yang ingin disampaikan bahwa ketika kita

<sup>65</sup> Komentar akun @titi\_potabuga93, diakses pada 6 Mei 2023



menginginkan sesuatu, mulailah dengan kebaikan, dan jangan berpikiran memberi supaya mendapat balasan.

Efek komunikasi, salah satunya yaitu aspek kognitif. Respon *mad'u* yang menunjukkan sikap berpikir, mengetahui, memahami isi pesan dakwah. Kutipan komentar yang terdapat pada postingan pesan dakwah berjudul “Beramal Tapi Diambil Lagi”. Tertulis komentar akun @fajarcapuer “Ketika Qimah (tujuan dilakukannya suatu perbuatan). Perbuatan itu dicampur adukkan. Maka akan menjadi sia-sia dan rugi. Contohnya gambar ini. Rajin Beribadah, sedekah, saat dia menyalonkan diri menjadi caleg tapi saat kalah dia merasa rugi. Ibadah itu *Qimah ruhiyah* (perbuatan yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah) untung rugi itu *Qimah madiyah* (nilai materi). Jadi gak boleh dicampur adukkan, akan rugi dan kacau.”,<sup>66</sup> Dia menuliskan pemahamannya tentang perbuatan salah yang tergambar pada komik diatas.

Hasil analisis semiotika pada gambar komik yang berjudul “Perbedaan Penentuan Penghujung Ramadhan”, gambar sebagai tanda yang diberi teks berupa pesan dakwah, dan didalam gambar tersusun atas penanda dan petanda, yang membentuk suatu makna berupa pesan dakwah, di dalam gambar memuat percakapan dua orang pria yang bingung terhadap penentuan

<sup>66</sup> Komentar akun @fajarcapuer, diakses pada 6 Mei 2023

waktu penghujung bulan Ramadhan, seringkali terjadi perbedaan pendapat penentuan hari raya, membuat dua pria ini bingung kapan waktu yang sebenarnya untuk merayakan hari raya. Selain percakapan dua pria, didalam gambar juga diberi keterangan berupa hadist tentang penentuan awal waktu pada bulan islam. Postingan dan Hadist tersebut seakan menyampaikan pesan dakwah tentang jangan bingung terhadap penentuan waktu. Karena dalam islam sudah ada cara untuk menghitung penentuan awal bulan baru islam. Perbedaan pendapat di zaman nabi juga pernah terjadi. Selama kita belum bisa menentukan atau menghitung sendiri, sebaiknya kita menunggu keputusan para ahli dan ulama terkait hasil penentuan waktu.

Kutipan salah satu komentar pada postingan komik digital yang berjudul “Perbedaan Penentuan Penghujung Ramadhan”, menunjukkan bahwa postingan ini berpengaruh pada perubahan pengetahuan si pembaca. Tertulis komentar akun @ardian\_syah “Wah jadi tahu, makasih min”<sup>67</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa postingan ini memberi pengaruh kognitif, yakni membawa perubahan yakni dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

<sup>67</sup> Komentar akun @ardian\_syah, diakses pada 6 Mei 2023



postingan pesan dakwah berjudul “Hati-hati dengn Penyakit Istibtha’ ”. Pada kutipan komentar tersebut, terlihat *followers* dengan akun @lilysuhaartati dan @jualcadar.hijabhiyaa, menunjukkan efek afektif seperti beberapa kutipan komentar diatas, yang tertulis “MasyaaAllah Tabarakallahu” dan ada pula yang mengirim emot hati.<sup>68</sup> Hal ini menandakan bahwa pesan dakwah akun @iqomic dapat menimbulkan efek afektif yaitu efek yang berhubungan dengan emosi, perasaan dan attitude (sikap).

Hasil analisis semiotika pada gambar komik yang berjudul “Datang Dalam Bentuk Kesulitan”, gambar sebagai tanda yang diberi teks berupa pesan dakwah, dan didalam gambar tersusun atas penanda dan petanda, yang akhirnya membentuk suatu makna berupa pesan dakwah, yang tercantum dalam percakapan antara pria yang hendak berjamaah di masjid dengan pria yang hanya lewat di masjid. Seorang pria pris heran dan bernyata, alasan temannya tidak berjamaah dimasjid lagi.

Kemudian, dia menjawab alasan rajin berjamaah di masjid karena memiliki masalah tentang kesehatannya, dan sekarang disaat sudah sembuh, dia enggan untuk pergi kemasjid. Dibalik percakapan tersebut tersimpan pesan dakwah bahwa sholat merupakan kewajiban setiap muslim. Kita sebagai umat muslim

<sup>68</sup> Komentar akun @lilysuhaartati dan @jualcadar.hijabhiyaa, diakses pada 6 Mei 2023

seharusnya melaksanakan sholat dan dekat dengan Allah disetiap hari, bukan datang hanya saat kita sedang merasakan kesusahan. Kita sebagai hamba Allah, harus menunaikan kewajiban tanpa terkecuali.

Efek aspek afektif dapat dilihat dari respon *followers*, dilihat dari perhatian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah, kemudian membuat keputusan, menerima atau menolak. Kutipan komentar pada postingan pesan dakwah berjudul “Datang dalam Bentuk Kesulitan”, terlihat *followers* dengan akun @rossyfighttillend, dia menunjukkan efek afektif, dengan mengungkapkan setuju dengan postingan dengan mengatakan bahwa istiqomah memang berat tetapi bisa dilakukan.<sup>69</sup> Komentar ini menandakan efek afektif yaitu setuju dengan pesan dakwah yang disampaikan.

Dari hasil analisis semiotika pada gambar komik yang berjudul “Keajaiban Sedekah”, gambar sebagai tanda yang diberi teks berupa pesan dakwah, dan didalam gambar tersusun atas penanda dan petanda, yang akhirnya membentuk suatu makna berupa pesan dakwah, di dalam gambar memuat percakapan antara teman yang saling mengobrol, dan salah stau teman ingin pergi, dia mengatakan bahwa dia akan *healing* , mendengar hal itu, teman lainnyapun ikut. Saat tiba di tempat tujua, temannya

<sup>69</sup> Komentar akun @rossyfighttillend, diakses pada 6 Mei 2023

kaget dan tidak menyangkan, bahwa *healing* yang dimaksud yakni dengan pergi ke panti asuhan dan berbagi disana. Maksud dari percakapan tersebut adalah jangan lupa berbagi dengan sesaa, terutama dia yang kurang seberuntung kita, dan dengan berbagi kita juga bisa merasakan kebahagiaan tersendiri. Dengan melihat senyum, tawa bahagia orang lain karena perbuatan kita itu sudah sangat membahagiakan. Berbagi itu indah, dan pasti ada hikmah dibalik itu semua.

Efek berupa aspek afektif dapat dilihat dari respon *followers*, dimana dengan perhatian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah, kemudian membuat keputusan, menerima atau menolak pesan dakwah.

Pada kolom komentar postingan komik digital, yang berjudul “Keajaiban Sedekah”. Terlihat bahwa pemilik akun @rizalarrayadi yang menuliskan “ni bagus banget. Kita yang datang ke mereka, tidak perlu ada seremoni dan banyak foto. Temani mereka. Jadi kakak mereka. Pernah ada anak panti curhat, apalagi pas Ramadan, mereka "ditanggap" oleh Ketua Panti untuk acara santunan ini itu, tiap hari. Datang ke kantor, rumah orang kaya. Mereka tidak bisa belajar, dan hidupnya terbiasa dengan acara santunan”<sup>70</sup> dan akun @nashr.id yang menulis “Yah, bisa lihat anak kecil bahagia ketawa dan main-main rasanya emang

<sup>70</sup> Komentar akun @rizalarrayadi, diakses pada 6 Mei 2023

senang.”<sup>71</sup> Kedua komentar memberi respon setuju terhadap postingan komik digital yang dibuat. Mereka setuju bahwa memang berbagi itu indah, dan memiliki kesenangan tersendiri apabila melihat orang lain bahagia.

### c. Efek Konatif

Hasil analisis semiotika pada gambar komik yang berjudul “Islam Melarang Mencela Hujan”, gambar sebagai tanda yang diberi teks berupa pesan dakwah, dan didalam gambar tersusun atas penanda dan petanda, yang akhirnya membentuk suatu makna berupa pesan dakwah, didukung dengan tampilan visual seorang pria yang hendak bepergian menggunakan sepeda motor, lalu mendadak hujan dan pria itu menunjukkan kekesalannya, kemudian ada seorang wanita yang memberi nasihat bahwa tidak baik mencela hujan. Postingan ini seakan menyampaikan pesan bahwa, hujan adalah rahmat dari Allah, kita tidak boleh mencela dan membenci hujan, hanya karena hujan menjadi penghalang kita untuk bepergian. Seharusnya kita ikhlas menerima takdir, dan berpikir positif bahwa ada hikmah dibalik itu semua.

Respon dari *followers* di dalam komentar yang dapat menunjukkan efek behavioral, *followers* pemilik akun @melindapuspitaa mengatakan bahwa dia berniat untuk

<sup>71</sup> Komentar @nashr.id, diakses pada 6 Mei 2023



melakukan sesuatu terhadap postingan, dengan cara menyimpan dan mengshare postingan tersebut.<sup>72</sup> Hal ini sesuai dengan efek atau konatif yaitu melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

Hasil analisis semiotika pada gambar komik yang berjudul “Kematian Selalu Ada Didekat Kita”, gambar sebagai tanda yang diberi teks berupa pesan dakwah, dan didalam gambar tersusun atas penanda dan petanda, yang akhirnya membentuk suatu makna berupa pesan dakwah, tentang pengingat kematian. Tertulis teks yang berbunyi “sopir travel masih bisa menunggu hingga kamu siap, tapi bagaimana dengan kematian?” seolah menandakan bahwa memang hal lain bisa menunggu hingga kita siap, berbeda dengan kematian. Kematian atau ajal bisa datang kapan saja, tidak akan menunggu kita siap. Maka dari itu, sebagai manusia harus sering mengingat kematian, agar kita tetap dekat dengan Allah, dan bisa mempersiapkan jika kematian itu datang.

Komentar dari akun @uniisaja, terlihat menandai beberapa akun lainnya agar dapat melihat postingan dakwah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ada respon dari pemilik akun @uniisaja<sup>73</sup>, terlihat dari caranya membagikan postingan ini agar lebih banyak orang yang melihat dan bisa memaknai pesan yang disampaikan. Ini yang disebut efek behavioral.

<sup>72</sup> Komentar akun @melindapuspita, diakses pada 6 Mei 2023

<sup>73</sup> Komentar akun @uniisaja, diakses pada 6 Mei 2023

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui analisis semiotika terhadap postingan dakwah pada akun instagram @iqomic. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah melakukan analisis pada hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dan juga saran dinilai penting sebagai masukan bagi pihak - pihak yang terkait.

Pada postingan komik digital pada akun instagram @iqomic periode Februari hingga April 2023, telah dilakukan penelitian, dengan menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Hasil analisis semiotika Ferdinand de Saussure terhadap penanda dan petanda pada postingan. Dari 20 postingan @iqomic yang diteliti, antara penanda dan petanda saling berkaitan, sehingga akhirnya membentuk makna asosiatif, yakni makna yang mengaitkan keduanya. Makna dari penanda dan petanda, sesuai dengan tujuan dibuatnya komik digital, yaitu untuk menyampaikan pesan dakwah. Makna gabungan dari keduanya membentuk makna asosiatif, yang menghasilkan makna berupa himbauan dan ajakan bagi sesama muslim untuk melakukan perbuatan yang baik dan mengajarkan tentang

kehidupan, serta dapat memberi pengaruh baik bagi komunikan atau penerima pesan.

2. Efektivitas penggunaan komik sebagai metode dakwah, dilihat dari efek komunikasi yang dilihat dari respon pengguna media sosial, terkait postingan komik digital. Dapat disimpulkan bahwa, berdasar efek dari komunikasi, menunjukkan bahwa metode ini efektif sebagai media dakwah karena dapat menimbulkan efek berupa kesan tersendiri yang muncul dipikiran komunikan. Efek yang dimaksud, meliputi efek kognitif, efek afektif dan efek konatif atau behavioral. Tiga aspek efek ini merupakan bagian dari efek komunikasi. Efek komunikasi ialah perubahan yang terjadi pada pengetahuan, sikap, emosi, atau tingkah laku individu dan kelompok yang mengonsumsi media.

## B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan serta evaluasi terhadap akun

@iqomic baik secara pengelolaan dan pembuatan konten dakwah sekaligus memberi inspirasi bagi pengguna instagram lain, agar memanfaatkan instagram sebagai media dakwah, maka penulis memberi saran sebagai

berikut :

1. Bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Diharapkan mahasiswa KPI mampu lebih kreatif dalam menciptakan konten, bisa berupa gambar, video dan lainnya, yang memuat pesan dakwah, dan juga bisa memanfaatkan *platform* digital.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang berbagai macam konten dakwah yang saat ini tersebar di media sosial, apakah sudah cukup efektif dalam menyebarkan pesan dakwah di era digital. Serta dapat meneliti bagian produksi konten dakwah, strategi dakwah, penyampaian dakwah atau melakukan eksplorasi penelitian lainnya yang berhubungan dengan bidang dakwah.

3. Bagi pembaca

Para pembaca yang sudah membaca penelitian ini, seharusnya bisa lebih memanfaatkan media digital sebagai media dakwah dan juga bisa menjadi pencetus atau pembuat konten dakwah yang di sebar melalui media sosial.

4. Bagi tim akun @iqomic

Teruslah menyampaikan pesan dakwah, dan terus mengembangkan konten pesan dakwah yang menarik tanpa menghilangkan maksud pesan dakwah yang ingin disampaikan. Peneliti berharap akun @iqomic lebih memperhatikan penulisan kata dan kalimat, seperti menggunakan bahasa yang baku dan sederhana sehingga dapat meminimalisir terjadinya perbedaan penafsiran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104.
- Asy-Syifa', Al-Quran Q.s Yusuf /12:111
- Alex Sobur. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alifia Hanifah Luthfi. "Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Balutan Humor pada *Komik Faktap*. VOLUME 17, NOMOR 1, Juni 2020: 19-40
- Arikunto, *dalam Prosedur Penelitian...*, hal. 115.
- Asty Astuty, H. Abdullah Karim, Nurliah "Analisis Semiotika Komunikasi Visual Melalui "Instagram" DALAM GAMBAR POSTINGAN AKUN @BANTU\_DAKWAH eJournal Ilmu Komunikasi, 2019, Volume 7 (No 4): ISSN 2502-5961 (Cetak), ISSN 2502-597x (Online), ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
- Dadan Rusmana, *Tokoh dan Pemikiran Semiotik dari Semiotik Struktural Hingga Deskonstruksi*, hlm. 35.
- Dzikron Abdullah, *Metodologi Dakwah*, (Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo), hlm. 7.
- Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104.
- Fibi Aulia Assegaf. "Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami di Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)." Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Salatiga), 2020.
- Husein Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Fajar Agung, 1989), hal. 69
- Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Bekasi : Mitra Wacana Media , 2011), hlm. 161.
- M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 25

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 91.

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 217

Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru : Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet* (Bandung : SimbiosisRekatama Media, 2017), hlm. 3

Mochamad Renaldi, Suhendra, Muhammad Fahr “*Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Si\_Bedil Periode 2021 – Januari 2022*” *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), Tahun 2022e-ISSN: 2828-6863

McCloud, Scott. 1993. *Understanding Comic*, Jakarta : Penerbit Gramedia.

Nick Soedarso, *Jurnal Komik : Karya Sastra Bergambar*, *Humaniora* Vol.6, No.4 Oktober 2015, hal. 497.

Novita Solihatin, “*Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @Arielsyafrin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure*”, (Skripsi, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2021) 59.

Pusat data dan Analisa tempo. *Komik Indonesia* (Tempo publishing, 2019). Hlm. 18

Romario dan Lisda Aisyah. *Komik Islam di media sosial instagram Dakwah Kreatif Melalui Komik*. *Islamuna Jurnal Studi Islam* 2019, vol.6, No 2, 98-119.

Rochmawati, Irma “*Menggambar Komik*” (2020): 1-10,

[https://repository.unikom.ac.id/64614/1/Menggambar\\_Komik.pdf](https://repository.unikom.ac.id/64614/1/Menggambar_Komik.pdf).

Rully Shoumi Marfu'ah. “*Pesan Moral Dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon "Sarimin" Episode 1-26 Karya Naga Terbang)*.” Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), 2019

Rofi'ah Nurlita Hidayah, dan Adolfo Eko Setyanto. Dengan judul “*Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial (Studi Semiotik Komik Lucunya Hidup Ini di Line Webtoon)*”  
<https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0213081.pdf>

Simanullang, E. P. (2018). Representasi Poligami dalam Film Athirah (Studi Analisis Semiotika John Fiske). *JOM FISIP*, Vol.5 Edisi 1

Suciaryani, Sofyan Salam, Aswar. “*Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin.*”

- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 85
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) , 225
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 223
- Tafsir Kementerian Agama pada Aplikasi Al-Qur'an dan Tafsir*
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46
- Ulfa Wahyu Listiorini, "*Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje*", (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)59-60.
- Wahid, Akhmadi. 2004. *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia. hl 30.
- Waluyanto, Heru Dwi "*Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran*" *Jurnal Nirmana* Vol.7, No.1, Januari 2005, hlm 51, <http://nirmana.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/16441>
- Yogi Mukti Andayani. "*Komik Online Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis Pada Line Webtoon "Ngopi Yuk!" Episode 208-217)*." Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Salatiga) tahun 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Internet :**

Daftar Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2022

“<https://goodstats.id/infographic/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-2022-JpfD1>”

<https://www.instagram.com/iqomic/?hl=id>, diakses pada 16 Juni 2023, pukul 15.40

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/10?from=24&to=25>, diakses pada 17 Juni 2023, pukul 08.31 WIB

Irma Rochmawati, “*Menggambar Komik*” (2020): 1-10,

<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>, diakses pada 16 Juni 2023, pukul 15.15.

Komunitas Iqomic: *Dakwah Kreatif Lewat Karya Komik Islam*

<https://m.gomuslim.co.id/read/komunitas/2018/11/25/9674/-p-komunitas-iqomic-dakwah-kreatif-lewat-karya-komik-islam-p->, (Diakses pada 10 April 2023)

Nurjamal, “*Komunitas Iqomic : Dakwah Kreatif Lewat Karya Komik Islam*”, dalam

<https://www.gomuslim.co.id/read/komunitas/2018/11/25/9674p-komunitas-iqomic-dakwah-kreatif-lewat-karya-komik-islam-p-.html>  
(Diakses pada tanggal 10 April 2023)

*Semiotika*” (Online), tersedia di <https://www.gramedia.com/literasi/semotika/>, diakses pada tanggal 19 Februari 2023, pukul 20.33.

Terjemahan “<https://kalam.sindonews.com/ayat/25/10/yunus-ayat-25>”, diakses pada 25 Februari 2023, pukul 23.16 WIB

Terjemahan “<https://tafsirweb.com/3849-surat-yusuf-ayat-111.html>”, diakses pada 28 Februari, pukul 20.52 WIB

Triangulasi sumber “<https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>”, diakses pada 27 Februari 2023, pukul 08.54  
WIB

## MATRIX PENELITIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Variabel	Indikator
Dakwah Melalui Komik Digital (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Akun Instagram Iqomic Periode Bulan Februari - April 2023)	<p>Fenomena di era digital, yakni masyarakat yang tidak bisa lepas dari internet, khususnya media sosial. Akun @iqomic hadir sebagai metode dakwah digital, yang menggunakan visualisasi komik (cerita bergambar) dan media sosial instagram sebagai wadah untuk menyampaikan maksud atau pesan dakwah. Penggunaan media sosial sangat berarti dalam penyampaian pesan-pesan agama, karena pesan yang disampaikan dapat diterima secara bersamaan oleh penerima.</p> <p>Komik digital menjadi alternatif metode dakwah di kalangan millennial. Komik merupakan media kontemporer yang berkembang dengan pesat pada media sosial saat ini. Media sosial mampu memberi ruang bagi masyarakat untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan mudah, baik dalam ruang yang sempit maupun luas</p>	<p>Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan iqomic menurut semiotika Ferdinand De Saussure ?</p> <p>Bagaimana efektivitas metode dakwah menggunakan komik digital?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Semiotika</li> <li>- Kategori pesan dakwah</li> <li>- Keefektifan metode dakwah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanda</li> <li>- Petanda</li> <li>- Akidah, akhlak, <i>syari'ah</i></li> <li>- Efek komunikasi</li> </ul>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah  
NIM : D20191014  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya berdeia untuk diproses sesuaipertauran perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 10 Mei 2023

aya yang menyatakan



Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah  
NIM. D20191014

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Selasa 18 April 2023	Mengamati postingan Iqomic dari Bulan Februari – April 2023	
2	Kamis 27 April 2023	Memilah dan melakukan pengambilan gambar postingan komik.	
3	Sabtu 29 April 2023	Menganalisis penanda dan petanda	
4	Rabu 3 Mei 2023	Menganalisis makna asosiatif (gabungan makna dari penanda dan petanda )	
5	Kamis 11 Mei 2023	Mengkategorikan pesan dakwah sesuai makna yang sudah dianalisis	
6	Jumat 12 Mei 2023	Menganalisis komentar yang ada pada postingan dan dikaitkan dengan efek komunikasi	
7	Rabu 17 Mei 2023	Menyusun hasil temuan	
8	16 Juni 2023	Melakukan wawancara kepada pemilik akun komik dakwah dan beberapa followers akun instagram iqomic.	

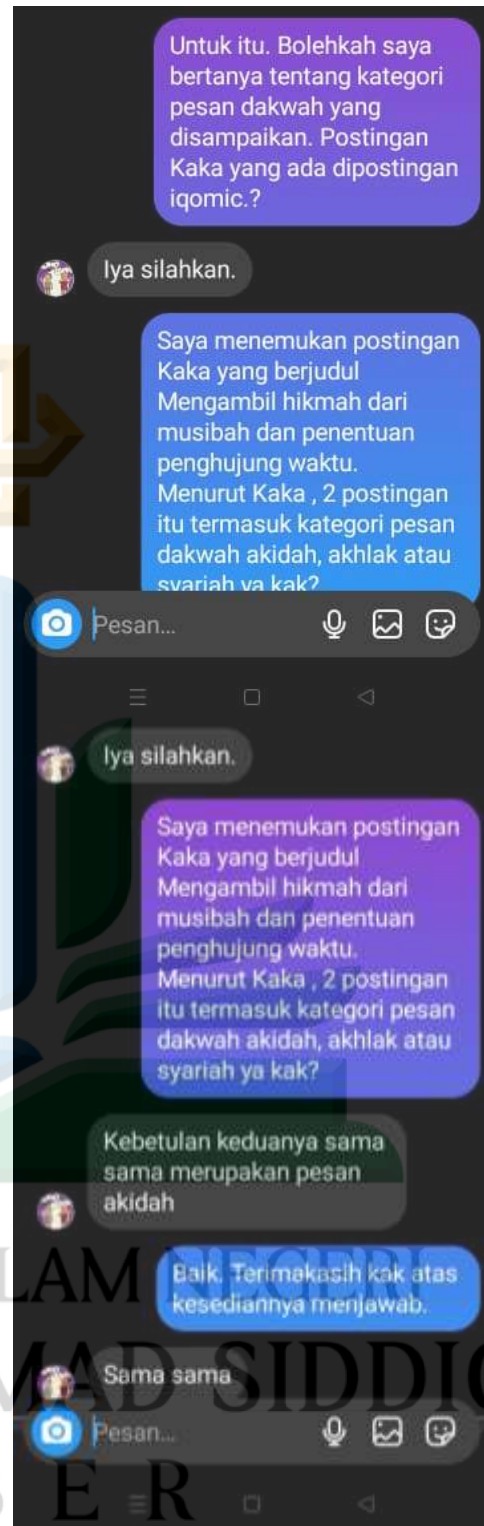
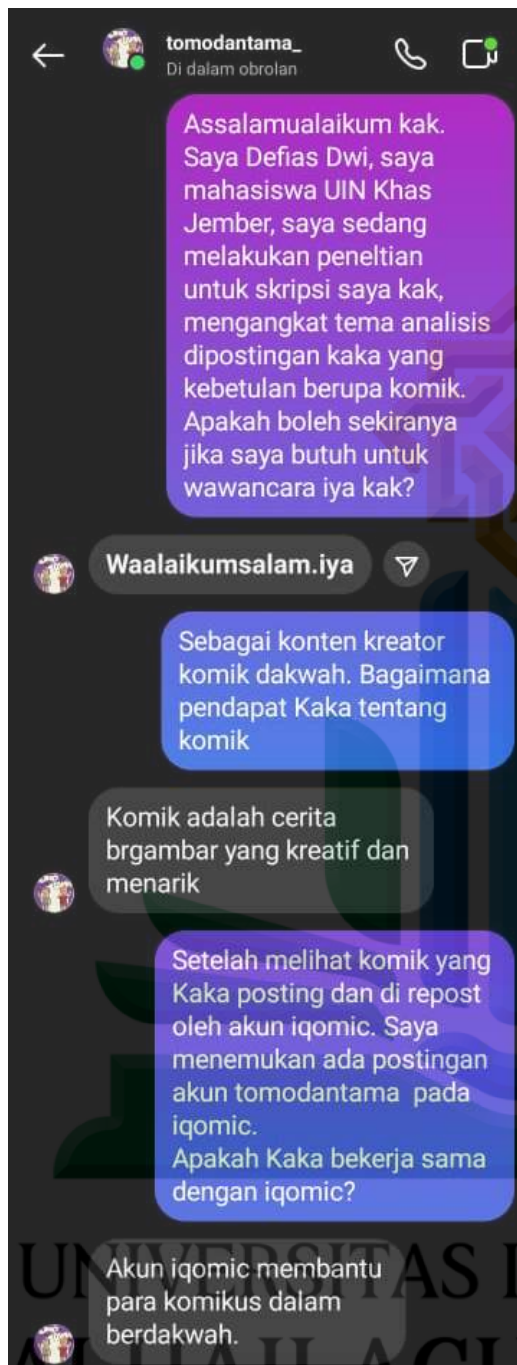
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI WAWANCARA

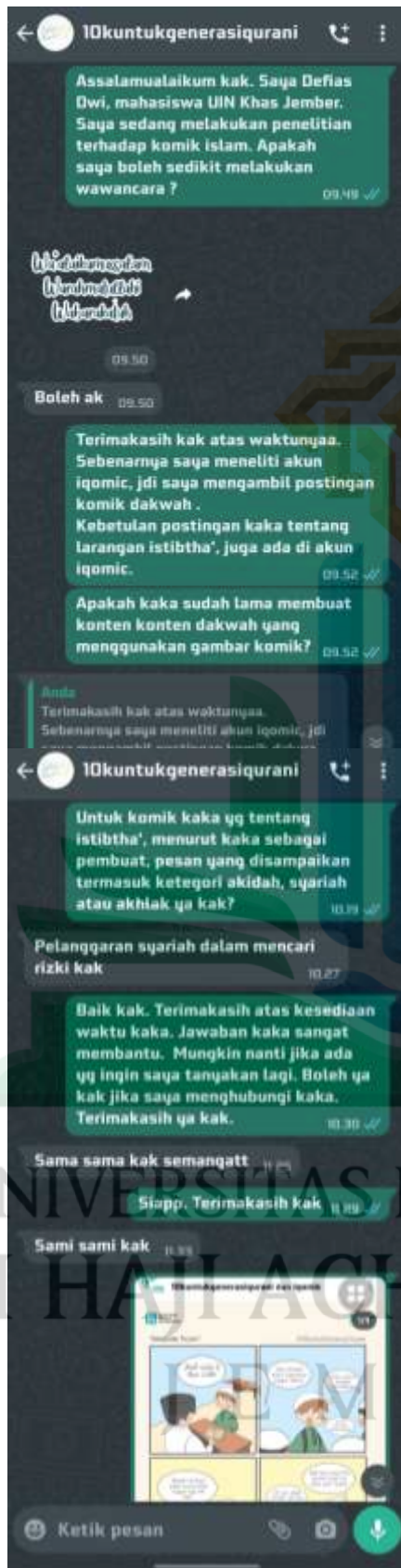


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

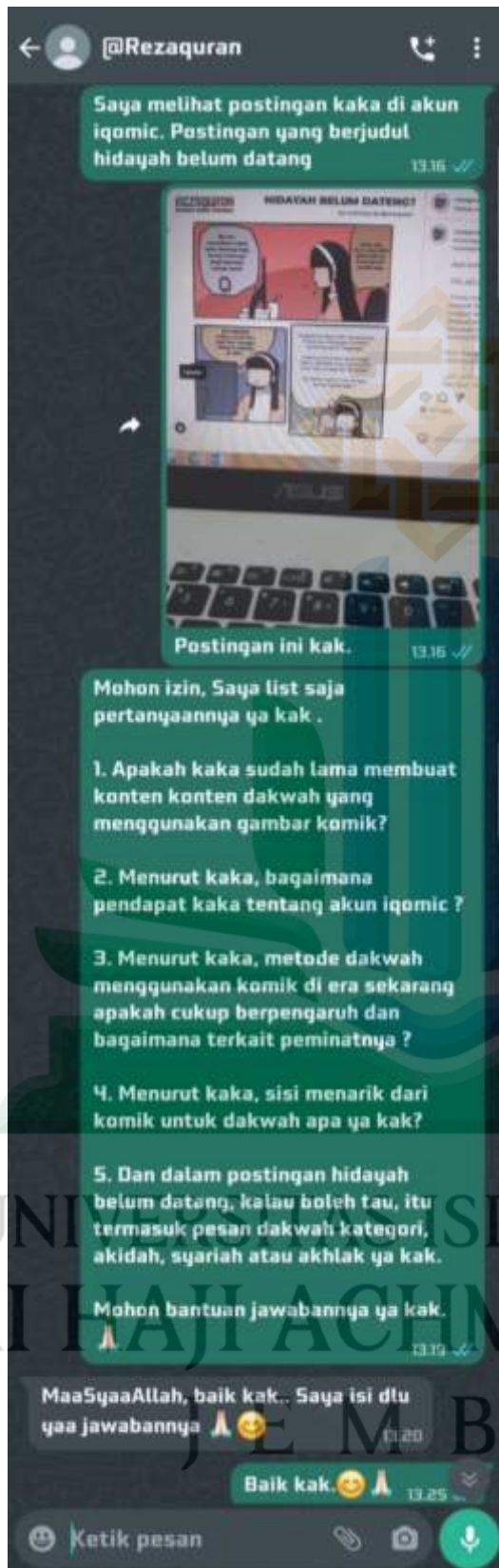




### Wawancara dengan pemilik akun instagram @toodantama







1. Apakah kaka sudah lama membuat konten konten dakwah yang menggunakan gambar komik? Alhamdulillah sudah semenjak tahun 2019. Saat saya kuliah DKV dan masuk di semester tiga tentang ilustrasi.

2. Menurut kaka, bagaimana pendapat kaka tentang akun iqomic ?

Akun iqomic sangat bermanfaat. Membantu para kreator ilustrasi seperti saya untuk bisa menyebarkan konten konten. Dan juga akun iqomic tidak ada mengambil imbalan. Semoga Allah ta'ala berikan balasan terbaik untuk admin dan pengurusnya.

3. Menurut kaka, metode dakwah menggunakan komik di era sekarang apakah cukup berpengaruh dan bagaimana terkait peminatnya ?

Sangat berpengaruh. Tapi tetap masing masing ada pasarnya tersendiri. Bagi para anak anak mungkin efektif media komik. Tapi bagi orang dewasa, mungkin kurang efektif. Dan masing2 ada nilai bonusnya tersendiri.

4. Menurut kaka, sisi menarik dari komik untuk dakwah apa ya kak?

Bisa langsung menggambarkan situasi dari pesan tersebut. Dan bagi para kreator juga dapat mengasah kemampuannya dalam dunia ilustrasi. Sehingga tujuan akhirat dan dunia bisa berjalan beriringan. In syaa Allah.

5. Dan dalam postingan hidayah belum datang, kalau boleh tau, itu termasuk pesan dakwah kategori, akidah, syariah atau akhlak ya kak.

Pesan yang terdapat dalam komik tersebut tema akhlak. Dimana akhlak akan menimbulkan efeknya dipermukaan. Termasuk dalam memakai jilbab. Seseorang tidak bisa mengatakan "tidak mengapa tidak berjilbab, asalkan akhlaknya baik". Pernyataan seperti ini tidak dibenarkan. Sebab yang ia lakukan adalah kemaksiatan. Dan kemaksiatan yang dilakukan jauh lebih besar sebab menentang perintah dari Rabbnya untuk berjilbab. Wallahu'alam

Mohon bantuan jawabannya ya kak. 🙏 13.28

Alhamdulillah sudah ya kak 🙏😊 13.28



Pada tanggal Jum, 16 Jun 2023 13.53, ardian candra <ardianxcandra@gmail.com> menulis:  
Oke kujawab ya:  
1. Iya udah lama. Kalo awal ngomik sih sejak masih kecil, tapi terjun menjadi komikus profesional tahun 2014 (pertama kali komik PJB terbit) dan sejak itu pula aktif menekuni komik dakwah di sosial media (IG dan fesbuk) dengan nama @penganjadibaik / Pengan Jadi Baik. Saat ini sudah 9 komik PJB yang terbit.  
2. Pendapatku Iqomic ini bagus sekali dan sangat bermanfaat. Akun Iqomic ini terbentuk dari komunitas komikus-komikus dakwah, dan sering melakukan kegiatan bersama, seperti workshop, menerbitkan banyak antologi komik dan dicetak penerbit2 besar, dan juga melalui repost di IG menjadikan Iqomic wadah bagi komikus2 muda untuk berkarya di dunia dakwah.  
3. Sangat berpengaruh sekali karena komik itu sarana campaign yang efektif. Digemari tua dan muda, dan penyampaiannya yang menarik akan mudah dicerna masyarakat. Untuk komik PJB sendiri peminatnya semua umur. Walaupun isi materi dakwahnya berat (seperti misalnya anti riba, finansial planning dsb), tapi anak-anak suka karena disampaikan dengan lucu.  
4. Sisi menarik bagi pembaca, komik dakwah itu mendidik, mengajarkan kebajikan. Yang ngga tau jadi tau. Kadang tersentuh dengan nasehat-nasehat yang disampaikan dengan cara yang tidak menggurui. Sisi menarik bagi komikusnya, komik dakwah menjadi senjatanya untuk berjuang di jalan Allah, melaksanakan perintah Rasulullah, "Balighu anni walau aayah." Semoga bisa menjadi amal jariyah bekal di akhirat nanti. Sedangkan secara finansial, komik dakwah sangat laku dan diminati di pasaran. Berprofesi menjadi komikus dakwah insyaa Allah cukup menjanjikan.  
5. Termasuk akhlak.  
On Fri, Jun 16, 2023 at 1:24 PM Defias Dwi R A I <rdafiasdizyah@gmail.com> wrote:

## BIODATA PENULIS



## BIODATA PRIBADI

Nama : Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah  
NIM : D20191014  
Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 5 November 2000  
Alamat : Dsn. Kampung Timur, RT/RW 01/06 Desa  
Trigonco, Kec. Asembagus, Kab. Situbondo  
Email : defiasizzah@gmail.com  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1) TK PG Asembagus : 2005-2007
- 2) SDN 2 Trigonco : 2007-2013
- 3) SMPN 1 Asembagus : 2013-2016
- 4) SMAN 1 Asembagus : 2016-2019
- 5) UIN KHAS Jember : 2019 - 2023